

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SQUARE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FAUZIAH

NIM. 11910821341

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SQUARE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
FAUZIAH
NIM. 11910821341

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fauziah NIM. 11910821341 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Dzulkaidah 1444 H
7 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing


Melly Andriani, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fauziah N.M. 11910821341 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Dzulkaidah 1444 H/15 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Dzulkaidah 1444 H
15 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag.

Penguji II



Fatmawati, M.Pd.

Penguji III



Dr. Mardia Hayati, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Herlina, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Fauziah
 : 11910821341
 : Pekanbaru, 19 Maret 1999
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Saya yang membuat pernyataan



Fauziah
 NIM. 11910821341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis untuk keperluan penulisan skripsi, tesis, atau disertasi.
 a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah rabbil ‘aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru”, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan peran serta berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Khairul Fahmi dan Ibunda Nur Aini yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, *ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka.

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, dan masukan yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Yasnel, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan dukungan serta pengarahan agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

Begitu pula terima kasih kepada Ibu Netriza Maidianti, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Annisa, S.Pd., selaku wali kelas IV A yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang tiada hentinya.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Program Studi, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi, serta Pak Zuhri, S.Sos., selaku admin Program Studi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
5. Seluruh Staff Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan memudahkan penulis dalam melengkapi literatur-literatur penyusunan skripsi ini.
6. Untuk keluarga besar penulis terutama Ayahanda Khairul Fahmi, Ibunda Nur Aini, dan Adikku Khairu Sulaiman yang telah banyak memberikan dukungan serta doa agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2019, terkhusus mahasiswa kelas B. Terima kasih untuk kenangan, semangat, dan dukungan selama ini.
8. Teman-teman terbaik penulis Nadia Adillah Harpizon, Annisa Riyanti Nasution, Zulfia Listiawani, Titi Gustina, Nur Aini, Dina Fitriani, Sevianty,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Ulfa Maisyarah yang telah menemani disaat suka maupun duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat penulis dari SMA yang telah memberikan doa dan dukungan yakni Novia Reski, Yola Wulandari, Nitya Henesta Ramadhonis dan Reyvani Rahmawati.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga setiap bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa rabbal'alam.*

Pekanbaru, 7 Juni 2023

Penulis,

Fauziah

NIM. 11910821341



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Sujud syukur ku sembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah yang tiada terhitung jumlahnya Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam tak lupa semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi Ayahanda Khairul Fahmi dan Ibunda Nur Aini

Salam hormat beribu kasih salam cinta beribu terima kasih kepada ayah dan mamak yang telah memberikan kasih sayang, memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun moril, ridho, doa yang tak berkesudahan serta cinta yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembbar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Mamak bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Terima kasih Ayah... Terima kasih Mak...

Semoga kita selalu dilindungi oleh-Nya, Aamiin yaa rabbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Fauziah, (2023): Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair square* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 22 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum tindakan masih rendah, dimana 13,63% siswa berada pada kategori baik, 22,72% siswa berada pada kategori cukup, 36,36% siswa berada pada kategori kurang, 27,27% siswa berada pada kategori sangat kurang, dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum tindakan 47,15. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square* pada siklus I, kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, dimana 18,18% siswa berada pada kategori sangat baik, 40,90% siswa berada pada kategori baik, 13,63% siswa berada pada kategori cukup, 27,27% siswa berada pada kategori kurang, dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I 68,18. Pada siklus II kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan kembali, dimana 31,81% siswa berada pada kategori sangat baik, 45,45% siswa berada pada kategori baik, 4,54% siswa berada pada kategori cukup, 18,18% siswa berada pada kategori kurang, dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II 76,42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair square* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Pembelajaran *think pair square* dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu: siswa dibagi dalam kelompok berempat dan mendapatkan tugas pemecahan masalah, setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas secara individu, siswa berdiskusi berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok, dan kedua pasangan bertemu kembali untuk mendiskusikan hasil kerja.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Think Pair Square, Kemampuan Pemecahan Masalah.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Fauziah, (2023): The Implementation of Think Pair Square Learning Model in Increasing Student Problem-Solving Ability on Mathematics Subject at the Fourth Grade of Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru

This research aimed at describing a learning with Think Pair Square learning model that could increase student problem-solving ability on Mathematics subject at the fourth grade of Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 22 students. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student problem-solving ability before the action was still low, 13.63% students were on good category, 22.72% students were on enough category, 36.36% students were on poor category, 27.27% students were on very poor category, and the mean of student problem-solving ability before the action was 47.15. After the improvement action by using Think Pair Square learning model was conducted in the first cycle, student problem-solving ability increased, 18.18% students were on very good category, 40.90% students were on good category, 13.63% students were on enough category, 27.27% students were on poor category, and the mean of student problem-solving ability in the first cycle was 68.18. In the second cycle, student problem-solving ability increased again, 31.81% students were on very good category, 45.45% students were on good category, 4.54% students were on enough category, 18.18% students were on poor category, and the mean of student problem-solving ability in the second cycle was 76.42. Therefore, it could be concluded that Think Pair Square learning model could increase student problem-solving ability on Mathematics subject at the fourth grade of Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Think Pair Square learning was conducted with the following steps: students were divided into groups consisted of 4 students, they got problem-solving tasks, every student thought and completed the tasks individually, students discussed with a pair in the group, and they met again to discuss the work results.

Keywords: *Think Pair Square Learning Model, Problem-Solving Ability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فوزية، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم التفكير والزوج والمربع لترقية قدرات التلاميذ على حل المشكلات في درس الرياضيات في الصف الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف التعليم بنموذج تعليم التفكير والزوج والمربع الذي يمكن أن يرقى قدرات التلاميذ على حل المشكلات في درس الرياضيات في الصف الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث إجرائي، أفراد البحث مدرس واحد ٢٢ تلميذا. وتم إجراء البحث في الدوريتين، ولكل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات تحليل وصفي كفي بالنسبة المئوية. بناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات، عرف بأن قدرات التلاميذ على حل المشكلات قبل الإجراء التصحيحي لا تزال منخفضة، حيث ١٣,٦٣٪ من التلاميذ في فئة جيدة، و ٢٢,٧٢٪ في فئة مقبولة، و ٣٦,٣٦٪ في فئة منخفضة، و ٢٧,٢٧٪ في فئة منخفضة جدا، ومتوسط قدرة التلاميذ على حل المشكلات قبل الإجراء هو ٤٧,١٥. وبعد القيام بالإجراء في الدورة الأولى، ترقى قدرات التلاميذ على حل المشكلات، حيث كان ١٨,١٨٪ من التلاميذ في فئة جيدة جدا، وكان ٤٠,٩٠٪ في فئة جيدة، وكان ١٣,٦٣٪ في فئة مقبولة، وكان ٢٧,٢٧٪ في فئة منخفضة، ومتوسط قدرات حل المشكلات لدى التلاميذ في الدورة الأولى ٦٨,١٨. وفي الدورة الثانية، ترقى أيضا، حيث كان ٣١,٨١٪ من التلاميذ في فئة جيدة جدا، و ٤٥,٤٥٪ في فئة جيدة، و ٤,٥٤٪ في فئة مقبولة، و ١٨,١٨٪ في فئة منخفضة، ومتوسط قدرات التلاميذ على حل المشكلات في الدورة الثانية ٧٦,٤٢. لذلك، استنتج بأن نموذج تعليم التفكير والزوج والمربع يمكن أن يرقى قدرات التلاميذ على حل المشكلات في درس الرياضيات في الصف الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو. يتم تنفيذ نموذج تعليم التفكير والزوج والمربع في خطوات، وهي: أن ينقسم التلاميذ إلى مجموعات من أربعة ويحصلون على مهام حل المشكلات، ويفكر كل تلميذ في المهمة ويقوم بها على حدة، ويناقش التلاميذ في أزواج مع أحد زملاء في المجموعة، ويجتمع زوجان مرة أخرى لمناقشة نتائج العمل.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التفكير والزوج والمربع، قدرات على حل المشكلات





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	27
D. Indikator Keberhasilan	28
E. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Rancangan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	94
D. Pengujian Hipotesis	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria Persentase Aktivitas Guru dan Siswa.....	39
Tabel III.2	Pedoman Penskoran Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah.....	39
Tabel IV.1	Profil SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.....	43
Tabel IV.2	Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru TP. 2022/2023	44
Tabel IV.3	Data Siswa SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru TP. 2022/2023	45
Tabel IV.4	Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru TP. 2022/2023	46
Tabel IV.5	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pra Tindakan.....	48
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	58
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	60
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	61
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	63
Tabel IV.10	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I.....	64
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	69
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	70
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	80
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	82
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	83
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	85
Tabel IV.17	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus II	86
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	90
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	91
Tabel IV.20	Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Siklus I dan II	92
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	99
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

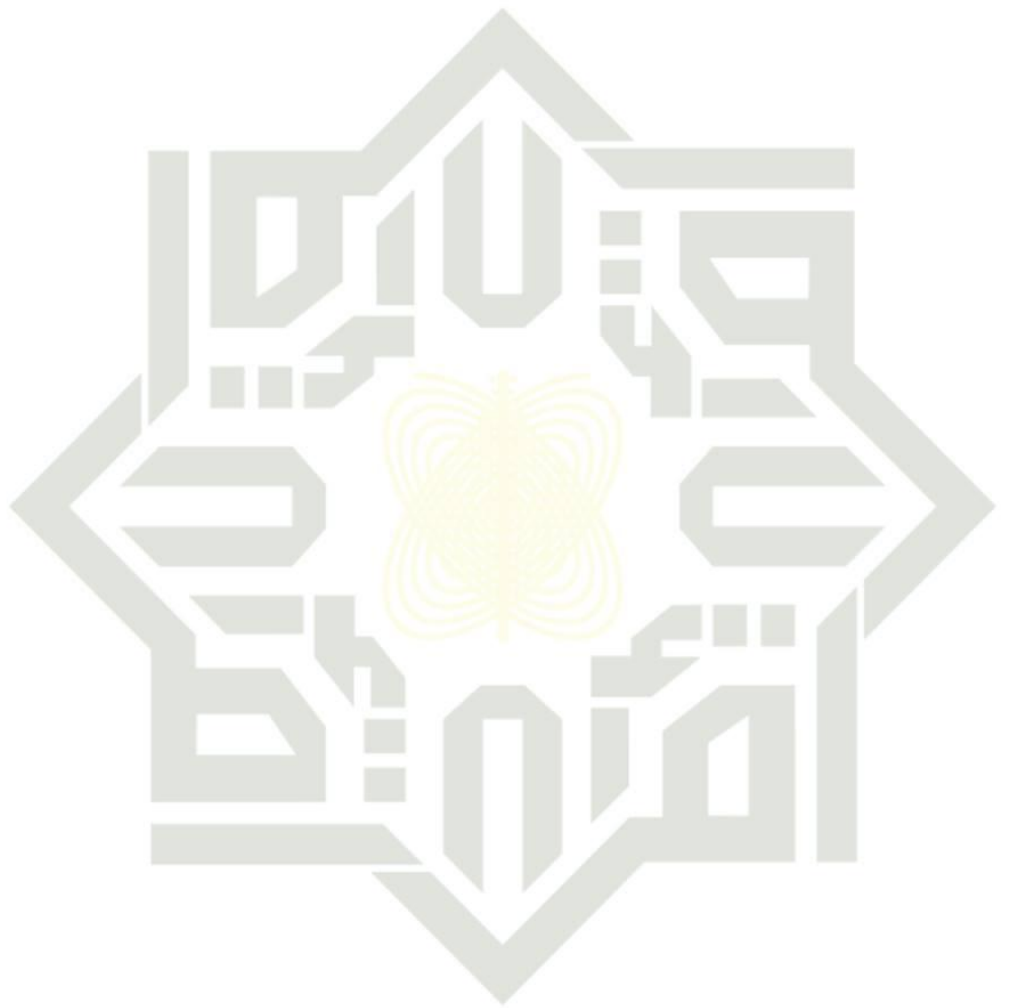
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	103
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I, dan Siklus II.....	104



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Think Pair Square</i>	29
Gambar III.1	Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	99
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II ...	101
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	104
Gambar IV.4	Grafik Peningkatan Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	105
Gambar IV.5	Jawaban Indikator 1 Pra Tindakan	106
Gambar IV.6	Jawaban Indikator 1 Siklus I	107
Gambar IV.7	Jawaban Indikator 1 Siklus II	108
Gambar IV.8	Jawaban Indikator 3 Pra Tindakan	109
Gambar IV.9	Jawaban Indikator 3 Siklus I	109
Gambar IV.10	Jawaban Indikator 3 Siklus II	110

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Wawancara.....	118
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran.....	120
Lampiran 3a	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	122
Lampiran 3b	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	128
Lampiran 3c	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	134
Lampiran 3d	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	140
Lampiran 4a	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	146
Lampiran 4b	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	150
Lampiran 4c	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	154
Lampiran 4d	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	158
Lampiran 5a	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	162
Lampiran 5b	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	163
Lampiran 5c	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	164
Lampiran 5d	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	165
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa	166
Lampiran 7a	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	167
Lampiran 7b	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	168
Lampiran 7c	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	169
Lampiran 7d	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	170
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	171
Lampiran 9a	Soal Tes Pra Tindakan.....	173
Lampiran 9b	Instrumen Penilaian Pra Tindakan.....	174
Lampiran 10a	Soal Tes Siklus I.....	177
Lampiran 10b	Instrumen Penilaian Siklus I.....	178
Lampiran 11a	Soal Tes Siklus II.....	181
Lampiran 11b	Instrumen Penilaian Siklus II	182
Lampiran 12	Dokumentasi.....	185
Lampiran 13	Administrasi Surat Menyurat	189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar. Susanto menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.¹ Kata matematika berasal dari bahasa latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari” sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat.²

Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya ditujukan pada peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung atau menerapkan rumus/prosedur dalam menyelesaikan soal-soal rutin saja, tetapi juga pada peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, baik masalah matematika maupun masalah lain yang menggunakan matematika untuk memecahkannya. Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah belajar matematika. Kemampuan ini sangat

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama), 2013, hlm. 183.

² *Ibid.*, hlm. 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diperlukan siswa, terkait dengan kebutuhan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.³

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah ini juga dikemukakan oleh Effendi yang mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki siswa untuk melatih agar terbiasa menghadapi berbagai permasalahan, baik masalah dalam matematika, masalah dalam bidang studi lain ataupun masalah dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks.⁴ Oleh sebab itu, kemampuan pemecahan masalah perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran matematika dari jenjang pendidikan formal paling dasar, yaitu di SD.

Setiap permasalahan yang dihadapi selalu mempunyai penyelesaian. Termasuk permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, karena di dalam Al-Qur'an Allah Swt. telah menjamin bahwa bersama kesulitan pasti selalu ada kemudahan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya :

5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

³ Tita Mulyati, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar*, EdHumaniora:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.3, No.2, 2016, hlm 1.

⁴ Leo Adhar Effendi, *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.13, No. 2, 2012, hlm 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaitan ayat ini dengan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika adalah jika mau mendapatkan hasil yang baik (kenikmatan), siswa harus diberikan suatu masalah untuk diselesaikan. Masalah disini bukan dibuat untuk menyengsarakan siswa tetapi melatih siswa agar berhasil dalam belajar.

Karena begitu pentingnya pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika, maka kegiatan memecahkan masalah merupakan kegiatan yang harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran matematika.⁵

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika. Menurut Kemendikbud 2013, tujuan pembelajaran matematika yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa.
2. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
5. Mengembangkan karakter siswa.⁶

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

⁵ Wiva Rahmadona Fitri, Wedra Aprison, dan Isnaniah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving*, Math Educa Journal, Vol. 4, No.1, 2020, h. 49.

⁶ Dwi Susriyati dan Siti Yurida, *Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter*, Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika), Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 273.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas, pemecahan masalah matematika adalah salah satu tujuan penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat dengan pendapat Branca yang menyatakan bahwa proses dalam pemecahan masalah matematika ini merupakan jantungnya matematika. Proses pemecahan masalah memberikan kesempatan siswa berperan aktif dalam mempelajari, mencari, dan menemukan sendiri informasi/data untuk diolah menjadi konsep, prinsip, teori, atau kesimpulan.⁸ Hendriana dkk. juga mengungkapkan bahwa terdapat⁸ jenis *hard skills* matematis diantaranya adalah: pemahaman, kemampuan

⁷ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 190.

⁸ Dwi Susriyati dan Siti Yurida, *Loc.Cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memecahkan masalah, komunikasi, koneksi, penalaran, berpikir logis, berpikir kritis, dan berpikir kreatif matematis.⁹

Melalui latihan memecahkan masalah, siswa akan belajar mengorganisasikan kemampuannya dalam menyusun strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Jika seorang siswa telah berlatih menyelesaikan masalah, maka dalam kehidupan nyata, siswa itu akan mampu mengambil keputusan terhadap suatu masalah, sebab dia mempunyai keterampilan mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi, dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang telah diperoleh.¹⁰

Berkaitan dengan pentingnya kemampuan pemecahan masalah, peneliti melakukan pra riset pada tanggal 16 Januari 2023 di kelas IV A SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dilihat dari hasil belajar mereka dalam menjawab soal tes pemecahan masalah pada pelajaran matematika. Hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 22 siswa, terdapat 16 siswa (72,72%) yang tidak mampu mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah dengan baik dan tepat.

⁹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2017), hlm. 1.

¹⁰ Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP N 2 Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square*, Seminar Nasional Matematika Universitas Negeri Medan, 2017, hlm. 241.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dari 22 siswa, terdapat 17 siswa (77,27%) yang tidak mampu membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya dengan baik dan tepat.
3. Dari 22 siswa, terdapat 17 siswa (77,27%) yang tidak mampu memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematik dengan baik dan tepat.
4. Dari 22 siswa, terdapat 19 siswa (86,36%) yang tidak mampu memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dengan baik dan tepat.¹¹

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika masih kurang. Menurut wawancara bersama wali kelas IV A, diketahui bahwa kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu kesulitan saat mengerjakan soal cerita karena kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai. Padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa diantaranya adalah guru sudah menerapkan metode ekspositori, tanya jawab dengan siswa, menjelaskan materi kepada siswa berulang-ulang, serta melatih siswa dengan cara memberikan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.¹²

Namun usaha-usaha yang dilakukan tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara optimal. Oleh karena itu perlu memilih dan menerapkan suatu model

¹¹ Hasil Tes Pra Riset Kelas IV A SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, 16 Januari 2023.

¹² Hasil Wawancara Wali Kelas IV A SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, Annisa S.Pd, 16 Januari 2023.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembelajaran yang tepat sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan ditemukan bahwa model pembelajaran *think pair square* dapat dijadikan alternatif tindakan perbaikan, karena menurut Windah Sari dan Arum Handini bahwa model pembelajaran *think pair square* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.¹³ *Think Pair Square* menyediakan wadah bagi siswa untuk saling berinteraksi. Interaksi antar siswa inilah yang kemudian memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengetahui metode pemecahan masalah lain. Jika sepasang siswa tidak mempunyai jawaban atas suatu masalah, maka sepasang siswa yang lain dapat menerangkannya (*peer teaching*). Jika kedua pasang siswa sama-sama tidak menemukan solusi suatu masalah, maka mereka dapat menggabungkan hasil diskusi yang mungkin bisa mendapatkan suatu jawaban.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru”**.

¹³ Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari, *Op. Cit.*, hlm. 253.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 242-243.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, di antaranya yaitu:

1. Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Model pembelajaran *think pair square* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, serta bekerja sama dengan orang lain. Tahapan pelaksanaan model pembelajaran *think pair square* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir aktif dalam menemukan konsep materi yang dipelajari (*think*). Selanjutnya siswa bisa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan pasangan dalam satu kelompoknya (*pair*) dan pada akhirnya dapat menyatukan ide antar pasangan dalam satu kelompok (*square*).¹⁵ Seperti yang dikemukakan oleh Windah Sari dan Arum Handini bahwa model pembelajaran *think pair square* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.¹⁶

2. Kemampuan Pemecahan masalah

Kemampuan pemecahan masalah merujuk pada pendapat Budiman yaitu kemampuan pemecahan masalah adalah mampu: a) mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah, b) membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya, c) memilih dan

¹⁵ Ratri Isharyadi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Pekanbaru*, Jurnal Ilmiah Edu Research, Vol. 4, No.1, 2015, hlm. 73.

¹⁶ Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika, d) memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *think pair square* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair square* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika dan mendapat pengalaman baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas melalui model pembelajaran kooperatif *think pair square*.

¹⁷ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op. Cit.*, h. 53.



- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dalam memilih salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *think pair square*, sehingga guru termotivasi untuk mencoba berbagai model dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi penulis tentang model pembelajaran *think pair square* untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Think Pair Square*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual prosedur pembelajaran yang sistematis dan di dalamnya telah terumuskan sintaks secara sistematis.¹⁸ Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁹

Menurut Deni Darmawan dan Dinn Wahyudin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar.²⁰

¹⁸ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, (Bandung: Bumi Aksara, 2021), hlm. 92.

¹⁹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12.

²⁰ Deni Darmawan dan Dinn Wahyudin, *Model Pembelajaran di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola pembelajaran yang sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Menurut Anita Lie, model pembelajaran *think pair square* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1933, dan juga merupakan modifikasi dari model *think pair share* yang dikembangkan oleh Frank Lyman pada tahun 1981. *Think pair square* memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Tipe ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.²¹ Tipe *Think pair square* menekankan kepada peserta didik agar dapat mengutarakan pendapatnya secara individual, dimana siswa dalam pasangannya mendiskusikan jawabannya dengan kelompok berempat daripada dengan kelas.²²

Muslimin Ibrahim menyatakan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* (TPSq) adalah suatu model

²¹ Anita Lie, *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014), hlm. 57.

²² Yora Agustin, Ridwal Trisoni, dan Aidhya Irhash Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar*, Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains IAIN Batusangkar, 2018, hlm. 50.



pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara mandiri, mengoreksi pemahaman yang diperolehnya dan meningkatkan pemahaman pada proses tutorial yaitu pada tahap *pair* dan *square* karena ada komunikasi antara anggota.²³ Model pembelajaran *think pair square* memberikan kesempatan kepada siswa mendiskusikan ide-ide mereka dan memberikan suatu pengertian bagi mereka untuk melihat cara lain dalam menyelesaikan masalah. Apabila sepasang siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, maka sepasang siswa yang lain dapat menjelaskan cara menjawabnya. Setelah itu, jika permasalahan yang diajukan tidak memiliki suatu jawaban benar, maka dua pasang dapat mengkombinasikan hasil mereka dan membentuk suatu jawaban yang lebih menyeluruh.²⁴

Pembelajaran kooperatif pendekatan *struktural Think Pair Square* (TPSq) merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama secara berkelompok dalam memahami konsep materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru namun siswa juga diberi kesempatan untuk memikirkan secara individu konsep yang mereka pelajari.²⁵ *Think pair square* adalah suatu model pembelajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran

²³ Yeni Nasution, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di SMAN 7*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2014), hlm. 14.

²⁴ Putu Deli Januartini, Ketut Agustini, dan I Gede Partha Sindu, *Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMA N 1 Sukasada*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol.13, No.2, 2016, hlm. 150.

²⁵ Sri Sukmawati dan Anton Nasrullah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jppm, Vol. 10, No. 1, 2017, hlm.118.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, dimana siswa saling bertukar pendapat, saling berpikir kritis, dan saling membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dibahas pada pelajaran matematika.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair square* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan cara berpasangan, dan bekerja sama dalam kelompoknya berempat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Menurut Anita Lie langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *think pair square* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)

²⁶ Mita Surya Antika, Lies Andriani, dan Rena Revita, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP, Juring (Journal For Research in Mathematics Learning)*, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat. (*Square*)²⁷

Menurut Januarti dkk, langkah-langkah dalam pembealajaran *think pair square* yaitu:

- 1) *Think* : Pada tahap ini siswa bekerja secara individual sebelum bekerjasama dan berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa diberikan untuk membaca, memahami dan memikirkan kemungkinan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru.
- 2) *Pair* : Pada tahap ini siswa diminta untuk berpasangan dengan teman lainnya dan membentuk kelompok berpasangan. Selanjutnya masing-masing siswa mengemukakan jawaban yang telah dipikirkan pada tahap *think* dan mendiskusikan bersama dengan pasangannya.
- 3) *Square* : Pada tahap ini, kelompok berpasangan akan bergabung dengan pasangan kelompok lainnya sehingga membentuk kelompok kecil yang terdiri 4 orang atau 2 pasang. Kedua pasangan ini mendiskusikan tugas-tugas yang belum dipahami ketika diskusi dengan pasangan sebelumnya dan menetapkan hasil akhir jawaban hasil diskusi kelompok.²⁸

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *think pair square* dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah model

²⁷ Anita Lie, *Op.Cit.*, hlm. 58.

²⁸ Putu Deli Januarti, Ketut Agustini, dan I Gede Partha Sindu, *Op.Cit.*, hlm. 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *think pair square* menurut Anita Lie. Hal ini dikarenakan pada langkah pertama siswa telah ditetapkan atau dibagi dalam kelompok berempat sehingga pada tahap *pair* dan *square* siswa tidak lagi mencari teman untuk bekerja sama dengannya. Hal ini dapat memaksimalkan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Adapun kelebihan model pembelajaran *think pair square* yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Siswa dapat meningkatkan motivasi dan mendapatkan rancangan untuk berpikir, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menguji ide dan pemahamannya sendiri.
- 2) Siswa akan lebih banyak berdiskusi, baik pada saat berpasangan, dalam kelompok berempat, maupun dalam diskusi kelas, sehingga akan lebih banyak ide yang dikeluarkan siswa dan akan lebih mudah dalam merekonstruksi pengetahuannya.
- 3) Setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dengan siswa yang lebih pintar ataupun dengan siswa yang lebih lemah.
- 4) Dalam kelompok berempat, guru lebih mudah membagi siswa untuk berpasangan.
- 5) Dominasi guru dalam pembelajaran semakin berkurang. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa untuk berusaha mengerjakan tugas dengan baik.

²⁹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Adapun kekurangan model pembelajaran *think pair square* yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Siswa tidak selamanya mudah untuk mengatur cara berpikir yang sistematis.
- 2) Bergantung pada pasangan.
- 3) Kelas akan menjadi ribut dan tidak teratur apabila terjadi perselisihan dalam kelompok yang tidak terkontrol oleh guru.
- 4) Apabila jumlah murid ganjil akan sulit untuk membentuk kelompok karena ada satu orang yang tidak mempunyai pasangan.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Masalah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan).³¹ Menurut Hudoyo, suatu soal akan merupakan masalah jika seseorang tidak mempunyai aturan atau hukum tertentu yang segera dapat dipergunakan untuk menemukan jawaban soal tersebut.³² Masalah matematika berbeda dengan soal matematika. Soal matematika tidak selamanya merupakan masalah. Suatu masalah biasanya membuat situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya akan tetapi

³⁰ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 205.

³¹ “Arti kata masalah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, Diakses 10 Januari 2023, <https://kbbi.web.id/masalah.html>.

³² Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya.³³

Menurut Polya sebagaimana dikutip oleh Heris Hendriana menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.³⁴ Menurut Krulik dan Rudnik dalam literatur yang sama mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses dimana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya.³⁵

Pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespons atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas.³⁶ Pemecahan masalah merupakan komponen yang sangat penting dalam matematika. NCTM mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya ke dalam situasi yang baru. Pemecahan masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.³⁷

³³ *Ibid.*

³⁴ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op.Cit.*, hlm. 44.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 44.

³⁷ Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Op.Cit.*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Soedjadi, kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu keterampilan pada siswa agar mampu menggunakan kegiatan matematik untuk memecahkan masalah dalam matematika, masalah dalam ilmu lain, dan masalah dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Menurut Riska dan Surya, kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu aktivitas kognitif yang kompleks, sebagai proses untuk mengatasi suatu masalah yang ditemui dan untuk menyelesaikannya diperlukan sejumlah strategi.³⁹

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah dalam matematika dengan menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh siswa sebelumnya ke dalam situasi yang baru.

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa, diperlukan indikator sebagai acuan penilaian. Adapun indikator pemecahan masalah matematis menurut Sumarno dikutip oleh Putri sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.

³⁸ Nunung Khafidotul Layali dan Masri, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA*, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol. 05, No. 02, 2020, hlm. 138.

³⁹ Elvira Riska Harahap dan Edy Surya, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel*, Jurnal Edumatica, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm.45.

⁴⁰ Hafiziani Eka Putri, *Pendekatan CPA Concrete-Pictorial-Abstract, Kemampuan Pemecahan Matematis & Rancangan Pembelajaran*, (Sumedang: Royyan Press, 2017), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membuat model matematis dari suatu situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaikannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan semula, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.
- 5) Menerapkan matematika secara bermakna.

Indikator pemecahan masalah juga dikemukakan oleh Noviarni sebagai berikut:⁴¹

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
- 2) Membuat model matematik dari situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaikannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau di luar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.
- 5) Menerapkan matematika secara bermakna.

Selanjutnya menurut Budiman untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator sebagai berikut:⁴²

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah.

⁴¹ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Beteng Media, 2014), hlm. 18.

⁴² Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op.Cit.*, hlm. 53.



- 2) Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematik.
- 4) Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

Dari beberapa indikator yang telah disebutkan, pada penelitian ini mengacu pada empat indikator yang dirumuskan Budiman. Hal tersebut dikarenakan keempat indikator yang dikemukakan mudah untuk dimengerti dan kegiatan yang dilakukan setiap langkahnya jelas.

3. Hubungan Model Pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

Menurut Ratri Isharyadi, *think pair square* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, serta bekerja sama dengan orang lain. Tahapan pelaksanaan pembelajaran kooperatif pendekatan struktural *think pair square* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir aktif dalam menemukan konsep materi yang dipelajari (*think*). Selanjutnya siswa bisa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan pasangan dalam satu kelompoknya (*pair*) dan pada akhirnya dapat menyatukan ide antar pasangan dalam satu kelompok (*square*). Artinya melalui tahapan model pembelajaran *think pair square*, siswa bisa berdiskusi dengan teman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompoknya pada tahap *pair* dan *square* untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis.⁴³

Pengelompokan dua kali pada model pembelajaran *think pair square* bertujuan untuk mengoptimalkan lebih banyak ide yang dikeluarkan oleh siswa baik saat berpasangan maupun saat berkelompok berempat dan siswa menjadi lebih mudah dalam merekonstruksi pengetahuannya. Pada saat *pair*, siswa berdiskusi secara berpasangan berdua sehingga interaksi antar kedua peserta menjadi lebih dekat. Bagi siswa yang masih pemalu untuk berkontribusi menjadi lebih terdorong dalam mengeluarkan pemikirannya karena hanya berdiskusi dengan seorang teman yang lain. Sehingga berbagi pemahaman antar teman menjadi lebih efektif. Namun jika diskusi hanya dilakukan dua orang, maka pengetahuan yang terbentuk masih kurang atau terbatas. Sehingga dilakukanlah pengelompokan lagi dengan 4 orang anggota (*square*). Pengelompokan ini bertujuan agar pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari menjadi lebih luas dan ide yang didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan menjadi lebih banyak.⁴⁴

Think pair square menyediakan wadah bagi siswa untuk saling berinteraksi. Interaksi antar siswa inilah yang kemudian memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengetahui metode pemecahan masalah lain. Jika sepasang siswa tidak mempunyai jawaban atas suatu masalah, maka sepasang siswa yang lain dapat menerangkannya (*peer teaching*).

⁴³ Ratri Isharyadi, *Op.Cit.*, hlm. 73.

⁴⁴ Yora Agustin, Ridwal Trisoni, dan Aidhya Irhash Putra, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kedua pasang siswa sama-sama tidak menemukan solusi suatu masalah, maka mereka dapat menggabungkan hasil diskusi yang mungkin bisa mendapatkan suatu jawaban. *Think pair square* juga memberikan peluang kepada siswa untuk aktif dalam interaksi diskusi.⁴⁵

Melalui model pembelajaran *think pair square* diharapkan siswa akan berpikir untuk memahami soal pemecahan masalah matematis secara mandiri. Kemudian siswa akan berlatih menyelesaikan soal dengan pasangannya. Dan pada akhirnya siswa akan berdiskusi bersama kelompok, saling berbagi dan saling membantu untuk menemukan penyelesaian yang tepat dari soal pemecahan masalah yang diberikan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari dalam *Seminar Nasional Matematika* Fakultas Matematika Universitas Negeri Medan 2017 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP N 2 Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Think Pair Square* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya

⁴⁵ Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari, *Op.Cit.*, hlm. 242-243.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan nilai rata-rata tes siklus I sebesar 71,99, sedangkan tes siklus II sebesar 84,46.⁴⁶ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel penelitian, yaitu Model Pembelajaran *think pair square* (variabel X) sebagai variabel bebas dan kemampuan pemecahan masalah (variabel Y) sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nursakinah dengan judul “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Kasikan Kecamatan Tapung Hulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dapat dilihat pada sebelum tindakan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa hanya mencapai 63,67 atau masih tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat menjadi 76,38 yang berada pada kategori cukup karena berada pada rentang 71-80%. Kemudian pada siklus II juga terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi 87,90

⁴⁶ Windah Sari Adelia dan Arum Handini Primandari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP N 2 Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square*, Seminar Nasional Matematika Universitas Negeri Medan, 6 Mei 2017.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong kategori baik karena berada pada rentang 81-90%.⁴⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nursakinah dengan penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah (variabel Y) sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya terletak pada (variabel X) sebagai variabel bebas. Penelitian Nursakinah menerapkan pendekatan matematika realistik, sedangkan penelitian ini menerapkan model pembelajaran *think pair square*.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Akhyar pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa”. Dari hasil penelitian dapat diketahui terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*. Peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *think pair square* adalah sebesar 4,48% yakni dari 65,73% menjadi 70,21% dan termasuk dalam kategori baik.⁴⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel X yaitu menggunakan model pembelajaran *Think Pair Square* dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu motivasi belajar siswa sementara variabel Y peneliti adalah pemecahan masalah.

⁴⁷ Nursakinah, *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Kasikan Kecamatan Tanjung Hulu*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022).

⁴⁸ Zainal Akhyar, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tiroida Harahap, Agus Makmur, dan Wirna Arifitriana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bilangan Bulat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan peneliti, dari tes diagnostik yang dilakukan dari 20 orang siswa, terdapat 12 orang siswa dengan persentase sebesar 60% yang mencapai nilai ketuntasan, pada siklus I terdapat 14 orang siswa dari 20 siswa dengan persentase penilaian 70% yang mencapai nilai ketuntasan dan pada siklus II terdapat 16 orang siswa dari 20 siswa dengan persentase penilaian 80% yang mencapai nilai ketuntasan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari tes diagnostik terhadap tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I sebesar 10% dan dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yaitu sebesar 10%.⁴⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada variabel Y tentang pemecahan masalah matematika dan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran *think pair share*, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran *think pair square*.

⁴⁹ Tiroida Harahap, Agus Makmur, dan Wirna Arifitriana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bilangan Bulat*, Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal), Vol.5, No. 1, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Kartika Sari dkk. dengan judul “Penerapan Teknik Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penerapan *think pair square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *think pair square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa, sebelum tindakan hanya 9 siswa (56,25%) yang mencapai KKM, pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa (68,75%) yang mencapai KKM, dan pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa (87,50%) yang mencapai KKM.⁵⁰ Persamaan penelitian oleh Intan Kartika Sari dkk. dengan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu menerapkan model pembelajaran *think pair square*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y. Pada penelitian Intan Kartika Sari dkk. meningkatkan hasil belajar sedangkan pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

C. Kerangka Berpikir

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika di kelas IV A masih rendah. Hal ini terlihat pada hasil tes pra tindakan yang masih berada dalam kategori rendah dan fakta tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang selama ini dilaksanakan belum mampu untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.

⁵⁰ Intan Kartika Sari, Penerapan Teknik Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Primary: Jurnal Pendidikan, Vol.10, No.3, 2021.



Fakta yang lain adalah ketika siswa ditanya tentang mata pelajaran yang paling tidak disukai, sebagian besar menjawab matematika. Mata pelajaran matematika masih menjadi momok bagi sebagian besar anak sekolahan. Hal itu yang menjadi salah satu sebab mengapa capaian belajar matematika khususnya kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah.

Mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika bagi siswa, maka guru harus memilih strategi, model, atau metode pembelajaran yang cocok yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *think pair square*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, yang alurnya dapat dilihat pada gambar II.1 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

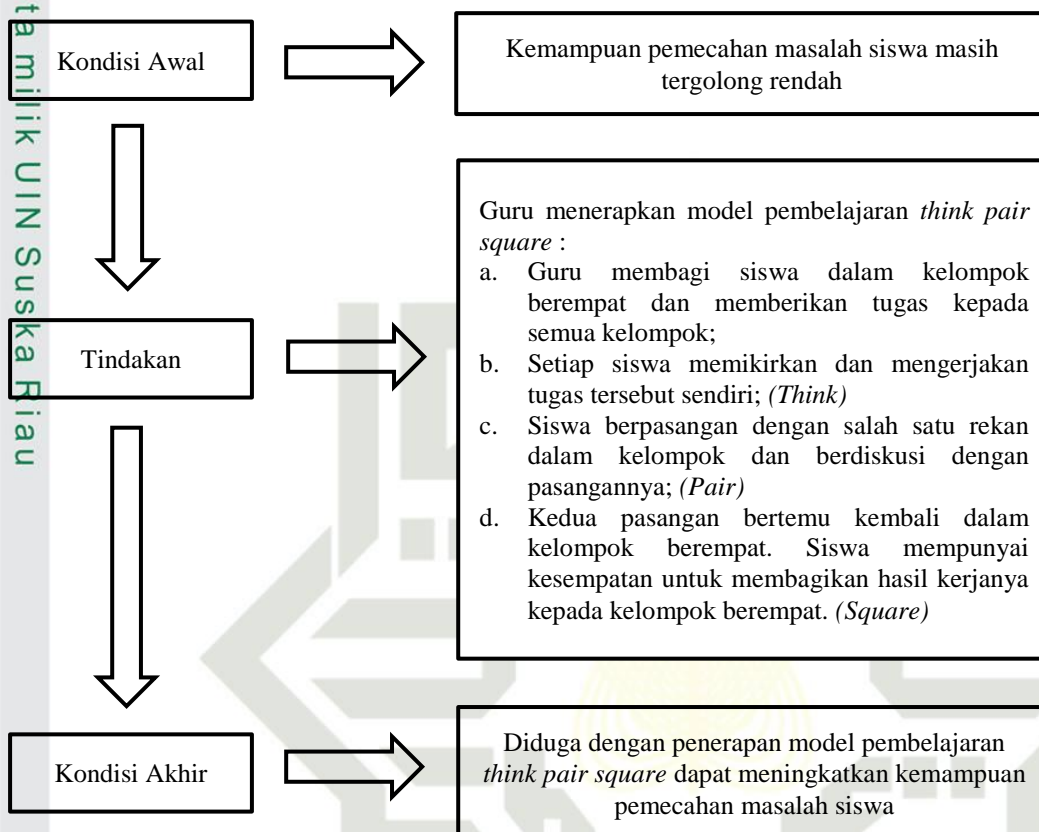
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1

Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Think Pair Square*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *think pair square* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara individu meskipun di dalam kelompok ada 4 orang. (*Think*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang ada dalam kelompok berempat, untuk mendiskusikan pemahamannya mengenai jawaban tugas yang dikerjakan secara individu. (*Pair*)
- 4) Guru meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu dan saling membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat. (*Square*)

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *think pair square* mencapai 80% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *think pair square* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat siswa dan menerima tugas yang diberikan.
- 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)
- 4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat. (*Square*)

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *think pair*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

square mencapai 75% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Pemecahan Masalah

Adapun indikator pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵¹

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah.
- 2) Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika.
- 4) Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

Terdapat 4 indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi dengan persentase yang telah ditetapkan yaitu 50% dari jumlah siswa pada setiap indikator kemampuan pemecahan masalah minimal kategori baik, dan secara klasikal 70% dari jumlah siswa mencapai kualifikasi kemampuan pemecahan masalah matematika minimal kategori baik.

E. Hipotesis Tindakan

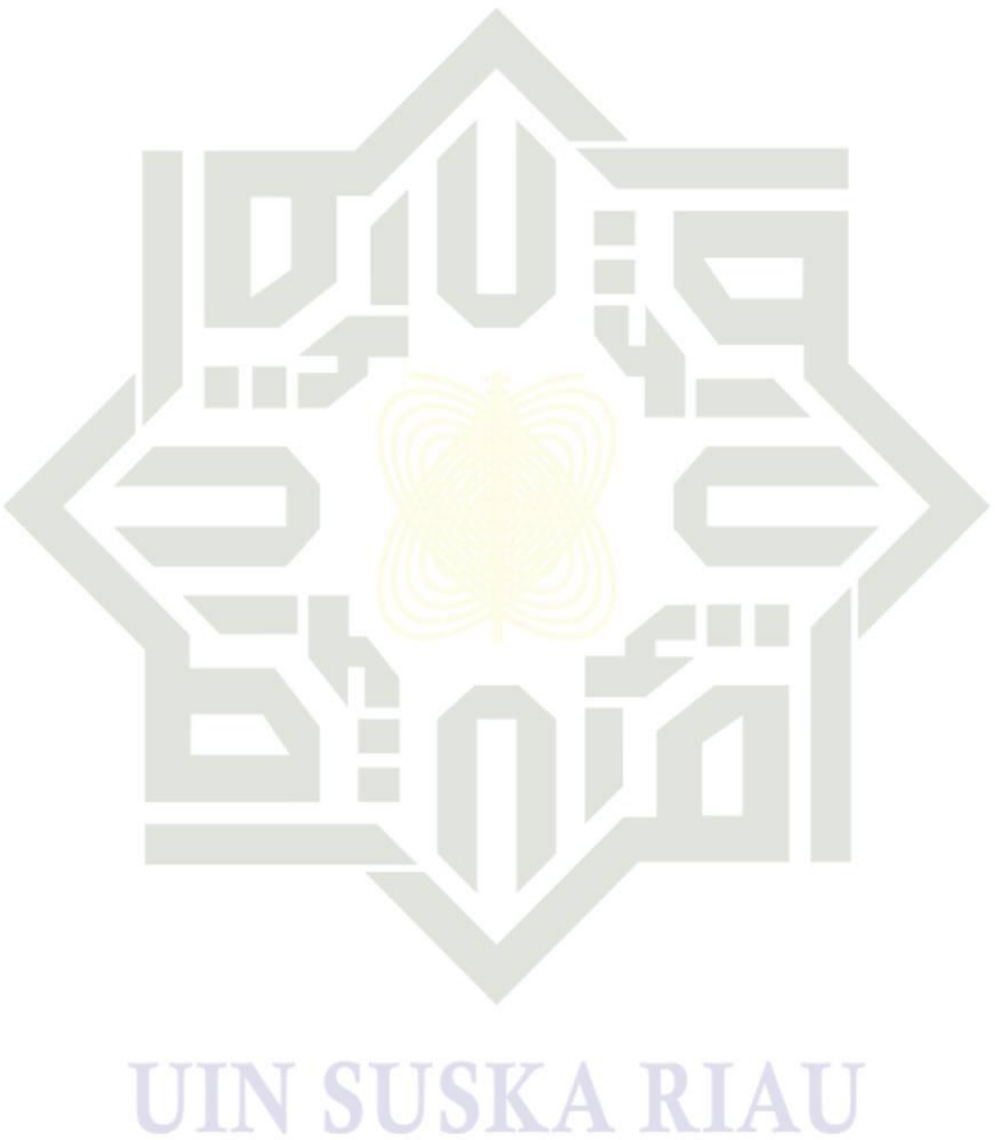
Berdasarkan uraian kerangka teoritis yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika proses penerapan model pembelajaran *think pair square* dijalankan dengan baik,

⁵¹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Loc.Cit.*

maka kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV pada pelajaran matematika di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru akan meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *think pair square* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran *think pair square* (variabel X) sebagai variabel bebas dan kemampuan pemecahan masalah (variabel Y) sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru khususnya di kelas IV A pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

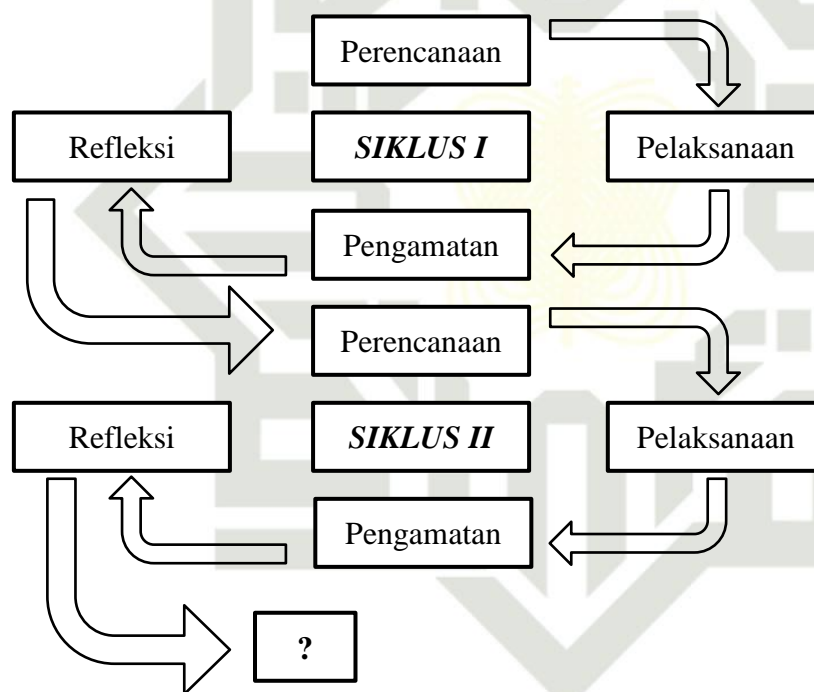
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuaikan tugasnya.⁵² Penelitian ini dirancang dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Arikunto mengemukakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:⁵³

Gambar III.1

Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



⁵² Mahmud, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus pembelajaran dan membuat LKPD.
- b. Membuat soal tes.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa berdasarkan model pembelajaran *think pair square*.
- d. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini ada beberapa langkah penerapan model pembelajaran *think pair square*, yaitu:

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- b. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- c. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat. (*Square*)

3. Observasi atau Pengamatan

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu wali kelas IV A sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁴ Tes dilakukan untuk menggali data terkait dengan meningkat atau tidaknya kemampuan pemecahan masalah siswa. Tes yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa adalah tes tertulis yang berbentuk essay.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan akan diamati.⁵⁵

Untuk mengambil data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *think pair square* diperoleh melalui lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 87.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mendukung penelitian.⁵⁶ Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁵⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik. Adapun kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:⁵⁸

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁵⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 43.

⁵⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel –Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Data kemampuan pemecahan masalah diperoleh dari tes kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan pedoman penskoran. Adapun pedoman penskoran indikator pemecahan masalah yang digunakan sebagai pedoman yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2

Pedoman Penskoran Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator	Keterangan	Skor
Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah	Salah dalam mengidentifikasi masalah atau tidak memberikan jawaban.	0
	Dapat mengidentifikasi masalah namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.	1
	Mengidentifikasi dengan benar tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak tepat.	2
	Mengidentifikasi dengan benar dan menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai, tetapi hasil perhitungan ada yang salah.	3
	Mengidentifikasi dengan benar, menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai dan hasil perhitungan benar.	4
Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya	Tidak dapat membuat model sehingga tidak mendapatkan jawaban atau tidak memberikan jawaban.	0
	Dapat membuat model namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.	1
	Membuat model dengan benar, tetapi langkah-	2

Tabel III.1

Kriteria Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

Interval Nilai	Kategori	Kriteria
81% - 100%	A	Sangat Baik
61% - 80%	B	Baik
41% - 60%	C	Cukup Baik
21% - 40 %	D	Kurang Baik
0% - 20 %	E	Sangat Tidak Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	langkah penyelesaian tidak benar.	
	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.	3
	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar dan hasil perhitungan benar.	4
Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika	Tidak memilih strategi sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah atau tidak memberikan jawaban.	0
	Dapat memilih strategi namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	1
	Memilih strategi yang benar, namun ada salah dalam melaksanakan penyelesaian.	2
	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.	3
	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan hasil perhitungan benar.	4
	Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban	Tidak melakukan pemeriksaan sama sekali atau tidak memberikan jawaban.
Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan tidak menuliskan kesimpulan.		1
Melakukan pemeriksaann tetapi kurang lengkap dan menuliskan kesimpulan yang salah.		2
Melakukan pemeriksaan dengan lengkap tetapi menuliskan kesimpulan yang salah.		3
Melakukan pemeriksaan dengan lengkap dan membuat kesimpulan yang benar.		4

Adapun cara perhitungan nilai akhir adalah sebagai berikut:⁵⁹

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

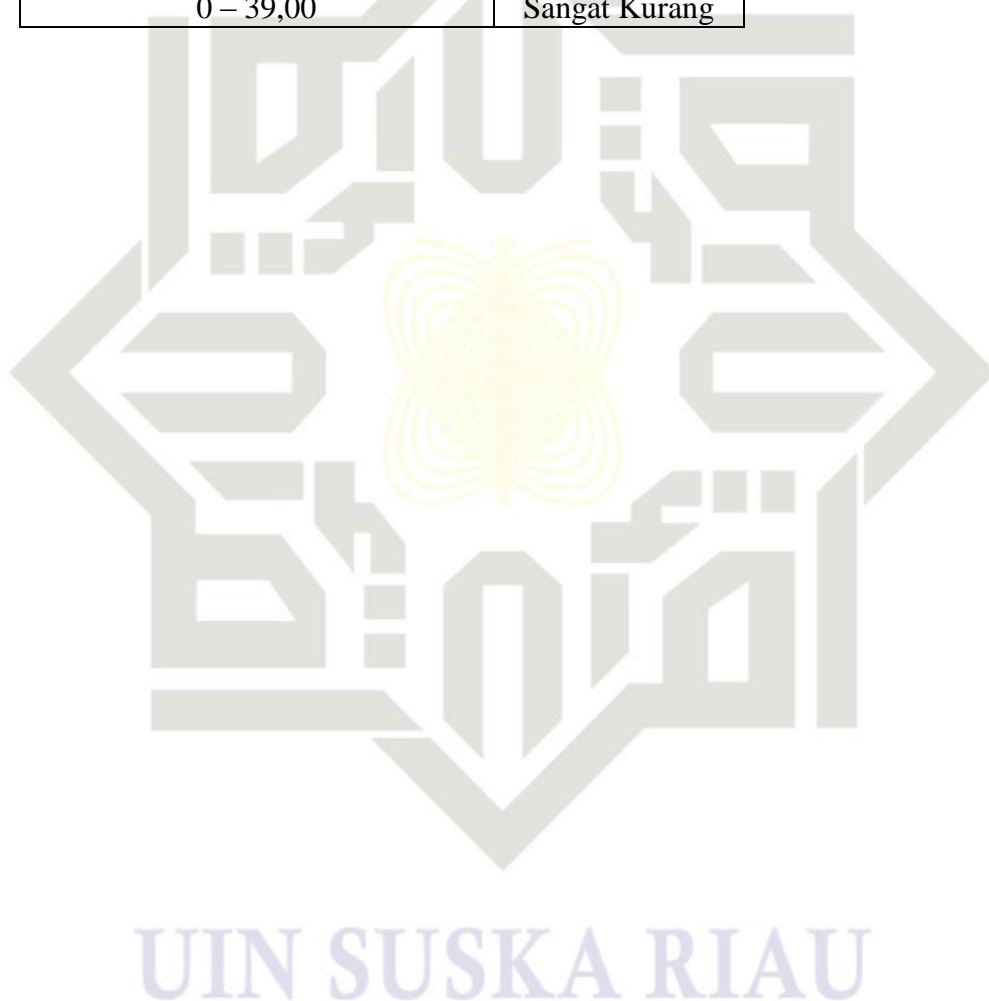
Dengan N sebagai nilai akhir.

⁵⁹ Siti Mawaddah dan Hana Anisah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, hlm 170.

Nilai kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh dari perhitungan kemudian dikualifikasikan sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel III.3
Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Nilai	Kualifikasi
85,00 – 100	Sangat Baik
70,00 – 84,99	Baik
55,00 – 69,99	Cukup
40,00 – 54,99	Kurang
0 – 39,00	Sangat Kurang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair square* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Yang mana pada sebelum tindakan hanya 3 orang siswa atau 13,63% pada kategori baik, 5 siswa atau 22,72% pada kategori cukup, 8 siswa atau 36,36% pada kategori kurang, dan 6 siswa atau 27,27% pada kategori sangat kurang. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada pra tindakan adalah 47,15. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square* pada siklus I, kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, dimana 4 orang siswa atau 18,18% pada kategori sangat baik, 9 siswa atau 40,90% pada kategori baik, 3 siswa atau 13,63% pada kategori cukup, dan 6 siswa atau 27,27% pada kategori kurang. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I adalah 68,18. Walaupun ada peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, oleh sebab itu dilanjutkan ke siklus II yang mengalami peningkatan menjadi 7 orang siswa atau 31,81% pada kategori sangat baik, 10 siswa atau 45,45% pada kategori baik, 1 siswa atau 4,54% pada kategori cukup, dan 4 siswa atau 18,18% pada kategori kurang. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II adalah 76,42.



Penerapan model pembelajaran *think pair square* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika dilakukan dengan langkah pembelajaran menurut Anita Lie melalui empat tahap yaitu: pertama, guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan membagikan tugas kepada semua kelompok. Kedua, setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas secara individu. Ketiga, siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. Terakhir, kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Tugas yang diberikan guru berupa LKPD dan pada akhir pembelajaran dilakukan pemberian *reward* kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Agar penerapan model pembelajaran *think pair square* dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan perencanaan, guru harus dapat mengorganisir waktu dengan baik dan efektif mungkin agar setiap kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.
2. Dalam melaksanakan tahap-tahap model pembelajaran *think pair square*, guru sebaiknya menginformasikan setiap tahap dalam pelaksanaan model pembelajaran dengan jelas agar siswa mengerti langkah-langkah yang harus dikerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Penerapan model pembelajaran *think pair square* baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika, maka diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *think pair square* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.
4. Penelitian ini hanya difokuskan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk meneliti kemampuan lain dari siswa, misalnya kemampuan penalaran matematis, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan koneksi matematis, kemampuan berpikir matematis, kemampuan berpikir kreatif matematis dan keaktifan belajar matematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta ini ta milik UIN Suska Riau
 © Stae Isahric Universitas Effiatun Syaif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Widada Sari dan Arum Handini Primandari. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP N 2 Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square*. Seminar Nasional Matematika Universitas Negeri Medan.
- Yora, Ridwal Trisoni dan Aidhya Irhash Putra. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains IAIN Batusangkar.
- Zainal. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Mita Surya, Lies Andriani, dan Rena Revita. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP*. Juring (*Journal For Research in Mathematics Learning*). Vol. 2. No. 2.
- Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arti kata masalah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 10 Januari 2023, <https://kbbi.web.id/masalah.html>.
- Deni dan Dinn Wahyudin. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Leo Adhar. 2012. *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.13. No.2.
- Yopi Nisa. 2018. *Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward dan Punishment yang Positif*. Jurnal Edunomic. Vol. 6. No. 2.
- Wiva Rahmadona, Wedra Aprison, dan Isnaniah. 2020. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving*. Math Educ Journal. Vol. 4. No. 1.
- Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Elyra Riska dan Edy Surya. 2017. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel*. Jurnal Edumatica. Vol. 7, No. 1.
- Firoida, Agus Makmur, dan Wirna Arifitriana. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan*



Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bilangan Bulat. *Jurnal MathEdu* (Mathematic Education Journal). Vol.5. No. 1.

Heris, Euis Eti Rohaeti dan Utari Sumarmo. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sharadadi, Patri. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Pekanbaru*. *Jurnal Ilmiah Edu Research*. Vol. 4. No.1.

Sisono. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putu Deli, Ketut Agustini dan I Gede Partha Sindu. 2016. *Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMA N 1 Sukasada*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol.13. No.2.

Kesyairy, Umi dan Sulkipli. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 6. No. 2.

Layali, Nunung Khafidotul, dan Masri. 2020. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 5. No. 2.

Anita. 2014. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Melly Andriani dan Mimi Hariyani. 2013. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.

Mawaddah Siti dan Hana Anisah. 2015. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3. No. 2.

Meyangsari, Marina Dwi. 2021. *Kiat Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Sebagai Upaya Penerapan Psikologi Pendidikan Pada Proses Belajar Siswa SMP*. *ILUNG: Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*. Vol. 1. No. 1.

Mulyati, Tita. 2016. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3. No. 2.

Nasution, Yeni. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMAN 7. Skripsi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Noviarni. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Benteng Media.



Mursakinah. 2022. *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Kasikan Kecamatan Tapung Hulu. Skripsi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Othman, Sulphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Prahaningtyas, Putu Andre, dkk. 2022. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.

Prasasti, Pratiwi. 2021. *Strategi Pembelajaran SD*. Bandung: Bumi Aksara.

Pratiwi, Hafiziani Eka. 2017. *Pendekatan CPA Concrete-Pictorial-Abstract Kemampuan-Kemampuan Matematis & Rancangan Pembelajaran*. Sumedang: Royyan Press.

Rahman, Suwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel –Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rahman, Intan Kartika dkk. 2021. *Penerapan Teknik Pembelajaran Think Pair Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 10. No. 3.

Rahman, Tatag Yuli Eko. 2018. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahman, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rahman, Riyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rahman, Sukmawati, Sri dan Anton Nasrullah. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jppm. Vol. 10. No. 1.

Rahman, Amad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Rahman, Sriyati, Dwi dan Siti Yurida. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter*. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika). Vol. 2. No. 1.

1. Di

2. Di

3. Di

4. Di

5. Di

6. Di

7. Di

8. Di

9. Di

10. Di

11. Di

12. Di

13. Di

14. Di

15. Di

16. Di

17. Di

18. Di

19. Di

20. Di

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA GURU
Judul Penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square*
untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
pada Pelajaran Matematika Kelas IV
SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru”

Hari Tanggal : Senin, 16 Januari 2023
 Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
 Tempat : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Narasumber : Annisa, S.Pd.
 Abstrak : Wali Kelas IV A

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Bagaimana pengamatan Ibu mengenai kegiatan pembelajaran matematika di kelas, terutama pada materi FPB dan KPK?	Dalam pengamatan ibu, di pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK sebagian besar sudah memahami materi hanya saja bagi siswa yang belum hafal perkalian akan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal.
	Bagaimana cara Ibu mengajarkan materi FPB dan KPK?	Dengan cara menjelaskan materi terlebih dahulu, diberikan contoh soal, kemudian memberikan soal latihan kepada siswa.
	Masalah apa saja yang sering Ibu temui saat pembelajaran berlangsung?	Masalah yang sering ditemui yaitu siswa kurang konsentrasi dalam belajar.
	Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam proses pembelajaran matematika selama ini?	Siswa kurang memahami soal yang diberikan terutama soal-soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
	Menurut Ibu apakah penting pengembangan pemecahan masalah terhadap siswa?	Sangat penting, karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
	Model pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran matematika agar dapat mengembangkan pemecahan masalah pada siswa?	Model pembelajaran langsung
	Bagaimana tahapan-tahapan Ibu dalam mengajar untuk mengembangkan pemecahan masalah pada siswa?	Pertama diberikan penjelasan materi kepada siswa, diberikan contoh-contoh soal, dan memberikan soal latihan, terkadang soal ditulis ke papan tulis kemudian diminta beberapa siswa untuk mengerjakan soal langsung di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendala apa yang Ibu alami dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa?	Kendalanya kadang siswa kurang memahami soal terutama soal cerita. Kadang siswa bingung menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan padahal saat penjelasan materi sudah disampaikan rumus.
Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Dengan cara mengubah metode pembelajaran menjadi lebih menarik. Ketika siswa mulai merasa jenuh biasanya dilakukan <i>ice breaking</i> seperti bermain game atau menyanyikan lagu sehingga harapannya siswa bisa kembali konsentrasi dan dapat memahami materi.
Upaya apa yang Ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa?	Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan soal latihan pemecahan masalah kepada siswa
Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>Think Pair Square</i> dalam pembelajaran matematika?	Tidak pernah
Apakah siswa memenuhi batas KKM yang ditentukan di sekolah?	Ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM.
Apa yang Ibu lakukan jika ada siswa yang tidak memenuhi batas KKM?	Bagi siswa yang nilainya tidak mencapai KKM dilakukan remedial.
Apa harapan Ibu terhadap pembelajaran matematika?	Matematika digunakan disetiap kegiatan kita. Dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat lebih paham dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : IV / Genap

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Menentukan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan dan menentukan rumus untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling dan luas persegi • Keliling dan luas persegi panjang • Keliling dan luas segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara menentukan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket matematika kelas IV SD/MI

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>4.9.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>menghitung keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga 		<p>menggunakan model pembelajaran <i>think pair square</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair square</i> 			
---	--	---	--	--	--	--	--



Lampiran 3a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Keliling Bangun Datar
 Kelas/Semester : IV / Genap
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Menentukan keliling persegi.
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling persegi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*, siswa mampu menentukan keliling persegi.
2. Dengan mengerjakan LKPD secara berkelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling persegi.

D. Materi Pembelajaran

Keliling Persegi

E. Model/ Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Think Pair Square*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Untuk lebih jelasnya mengenai hak cipta, silakan kunjungi situs web Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Inovasi Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.

© 2023 by UIN Suska Riau. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, without the prior written permission of UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Universities (IAU) and the International Association of Islamic Universities (IAIU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).

UIN Suska Riau is a member of the International Association of Islamic Universities (IAIU) and the International Association of Universities (IAU).



Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

1. Hobri, dkk. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Hobri, dkk. 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok berempat dan masing-masing siswa dalam kelompok menerima LKPD sebagai bahan diskusi. 2. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas LKPD (tentang keliling persegi) secara mandiri. (<i>Think</i>) 3. Siswa diminta berpasangan dengan salah satu teman dalam kelompok untuk berdiskusi dengan pasangannya. (<i>Pair</i>) 4. Kedua pasangan siswa bertemu kembali dalam kelompok berempat untuk menyepakati jawaban kelompok atas tugas yang diberikan. (<i>Square</i>) 5. Perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan jawaban LKPD yang telah didiskusikan 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil 	80 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi keliling persegi yang telah dipelajari. 4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, membaca do'a kafaratul majelis dan diakhiri dengan salam. 	15 menit

I. Penilaian

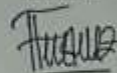
1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi (*terlampir*)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (*terlampir*)
 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (*terlampir*)

Pekanbaru, 15 Maret... 2023

Peneliti



Fauziah

NIM. 11910821341

Guru Kelas IV A



Annisa, S.Pd.

NBM. 1 337 997

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Netriza Maidianti, S.Ag.
NBM. 1 091 495

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Rubrik Penilaian

A. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati							
		Keaktifan				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst.									

Keterangan Kriteria Penilaian:

a) Keaktifan

- Siswa dikatakan aktif 4 : Apabila diberi pertanyaan oleh guru siswa cepat menjawab, mengumpulkan tugas tepat waktu, jika ada materi yang kurang dipahami cepat bertanya, dan jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan aktif 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan aktif 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83
- Siswa dikatakan aktif 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

b) Kerja Sama

- Siswa dikatakan kerja sama 4 : Apabila siswa ikut serta dalam diskusi bersama kelompoknya, bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, membantu teman dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan, menyimpulkan hasil pekerjaan secara bersama-sama.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan kerja sama 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan kerja sama 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Siswa dikatakan kerja sama 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

B. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Andi mempunyai dua buah persegi yang diberi nama persegi X dan persegi Y. Persegi X mempunyai panjang sisi 20 cm, sedangkan panjang sisi persegi Y 4 cm lebih panjang dari persegi X. Berapakah selisih keliling persegi Andi?	Keliling persegi X = $4 \times 20 \text{ cm} = 80 \text{ cm}$ Panjang sisi persegi Y = $20 + 4 = 24 \text{ cm}$ Keliling persegi Y = $4 \times 24 \text{ cm} = 96 \text{ cm}$ Jadi, selisih keliling persegi Andi adalah 16 cm	20
2.	Pak Hasan memiliki kebun berbentuk persegi, yang mempunyai panjang sisi 10 meter. Kebun itu akan dikelilingi pagar kawat. Berapa meter kawat yang diperlukan untuk memagari kebun Pak Hasan? Buatlah sketsa gambar kebun Pak Hasan beserta ukuran setiap sisinya!	 $K = s + s + s + s$ $K = 10 + 10 + 10 + 10$ $K = 40 \text{ m}$ Jadi, panjang kawat yang dibutuhkan untuk memagari kebun Pak Hasan adalah 40 meter.	30
Jumlah Skor Maksimal			50

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Interval Penilaian :

- Nilai 93-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 84-92 : (B) Baik
- Nilai 75-83 : (C) Cukup
- Nilai < 75 : (K) Kurang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Keterampilan Menulis				Keterangan
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
dst.						

Keterangan Kriteria Penilaian:

Siswa dikatakan terampil menulis 4 : Apabila siswa menulis dengan bahasa yang bisa dimengerti, tulisan rapi, kalimatnya tersusun dengan baik, dan menggunakan tanda baca yang benar.

Rentang nilai = 93-100

- Siswa dikatakan terampil menulis 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai = 84-92

- Siswa dikatakan terampil menulis 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai 75-83

- Siswa dikatakan terampil menulis 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai <75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 3b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Luas Bangun Datar
 Kelas/Semester : IV / Genap
 Alokasi Waktu : 3 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Menentukan luas persegi
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas persegi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*, siswa mampu menentukan luas persegi.
2. Dengan mengerjakan LKPD secara berkelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas persegi.

D. Materi Pembelajaran

Luas Persegi

E. Model/ Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Think Pair Square*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Hibrida UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Rax sidiemilk uin suska Riau

Setti Idris UIN Suska Riau

Staf Pengajar UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

1. Hobri, dkk. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Hobri, dkk. 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok berempat dan masing-masing siswa dalam kelompok menerima LKPD sebagai bahan diskusi. 2. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas LKPD (tentang luas persegi) secara mandiri. (<i>Think</i>) 3. Siswa diminta berpasangan dengan salah satu teman dalam kelompok untuk berdiskusi dengan pasangannya. (<i>Pair</i>) 4. Kedua pasangan siswa bertemu kembali dalam kelompok berempat untuk menyepakati jawaban kelompok atas tugas yang diberikan. (<i>Square</i>) 5. Perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan jawaban LKPD yang telah didiskusikan 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi luas persegi yang telah dipelajari. 4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, membaca do'a kafaratul majelis dan diakhiri dengan salam. 	35 menit

I. Penilaian

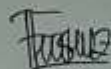
1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi (*terlampir*)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (*terlampir*)
 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (*terlampir*)

Pekanbaru, 17 Maret 2023

Peneliti



Fauziah

NIM. 11910821341

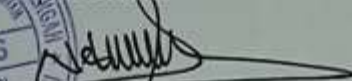
Guru Kelas IV A



Annisa, S.Pd.

NBM. 1 337 997

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Netriza Maidlanti, S.Ag.

NBM. 1 091 495



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Revisi Penilaian
Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati							
		Keaktifan				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst.									

Keterangan Kriteria Penilaian:

a) Keaktifan

- Siswa dikatakan aktif 4 : Apabila diberi pertanyaan oleh guru siswa cepat menjawab, mengumpulkan tugas tepat waktu, jika ada materi yang kurang dipahami cepat bertanya, dan jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan aktif 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan aktif 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83
- Siswa dikatakan aktif 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

b) Kerja Sama

- Siswa dikatakan kerja sama 4 : Apabila siswa ikut serta dalam diskusi bersama kelompoknya, bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, membantu teman dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan, menyimpulkan hasil pekerjaan secara bersama-sama.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan kerja sama 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan kerja sama 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Siswa dikatakan kerja sama 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

B. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jika diketahui keliling sebuah persegi 80 cm, berapakah luas persegi tersebut?	$s = \frac{K}{4}$ $s = \frac{80 \text{ cm}}{4} = 20 \text{ cm}$ Jika panjang sisi persegi 20 cm, maka $L = s \times s$ $L = 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm}$ $L = 400 \text{ cm}^2$ Jadi, luas persegi 400 cm ² .	10
2.	Dua buah persegi mempunyai panjang sisi masing-masing 16 cm dan 26 cm, berapakah selisih luas kedua buah persegi tersebut?	Luas Persegi 1 = $s \times s$ $= 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$ $= 256 \text{ cm}^2$ Luas Persegi 2 = $s \times s$ $= 26 \text{ cm} \times 26 \text{ cm}$ $= 676 \text{ cm}^2$ Luas Persegi 2 - Luas Persegi 1 $676 \text{ cm}^2 - 256 \text{ cm}^2 = 420 \text{ cm}^2$ Jadi, selisih luas kedua buah persegi tersebut adalah 420 cm ² .	20
3.	Pak Beni akan memasang keramik di ruang tamu. Luas ruang tamu adalah 300 cm × 300 cm. Jika ukuran keramik adalah 30 cm × 30 cm, maka berapa banyak keramik yang harus dibeli Pak Beni?	Diketahui: - Luas ruang tamu adalah 300 cm × 300 cm - Ukuran keramik adalah 30 cm × 30 cm Ditanya: berapa banyak keramik yang harus dibeli Pak Beni? Jawab: banyak keramik $= \frac{\text{luas ruang tamu}}{\text{ukuran keramik}} = \frac{90.000}{900}$ $= 100$	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jadi, banyak keramik yang harus dibeli Pak Beni adalah 100 keramik.	
Jumlah Skor Maksimal		50

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Interval Penilaian :

- Nilai 93-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 84-92 : (B) Baik
- Nilai 75-83 : (C) Cukup
- Nilai < 75 : (K) Kurang

C Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Keterampilan Menulis				Keterangan
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
dst.						

Keterangan Kriteria Penilaian:

- Siswa dikatakan terampil menulis 4 : Apabila siswa menulis dengan bahasa yang bisa dimengerti, tulisan rapi, kalimatnya tersusun dengan baik, dan menggunakan tanda baca yang benar.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan terampil menulis 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan terampil menulis 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83
- Siswa dikatakan terampil menulis 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75



Lampiran 3c

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Keliling Bangun Datar
 Kelas/Semester : IV / Genap
 Alokasi Waktu : 3 × 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Menentukan keliling persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling persegi panjang

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*, siswa mampu menentukan keliling persegi panjang.
- Dengan mengerjakan LKPD secara berkelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling persegi panjang.

D. Materi Pembelajaran

Keliling Persegi Panjang

E. Model/ Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Think Pair Square*

1. Diizinkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

1. Hobri, dkk. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Hobri, dkk. 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok berempat dan masing-masing siswa dalam kelompok menerima LKPD sebagai bahan diskusi. 2. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas LKPD (tentang keliling persegi panjang) secara mandiri. (<i>Think</i>) 3. Siswa diminta berpasangan dengan salah satu teman dalam kelompok untuk berdiskusi dengan pasangannya. (<i>Pair</i>) 4. Kedua pasangan siswa bertemu kembali dalam kelompok berempat untuk menyepakati jawaban kelompok atas tugas yang diberikan. (<i>Square</i>) 5. Perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan jawaban LKPD yang telah didiskusikan 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil 	65 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi keliling persegi panjang yang telah dipelajari. 4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, membaca do'a kafaratul majelis dan diakhiri dengan salam. 	15 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi (*terlampir*)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (*terlampir*)
 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (*terlampir*)

Pekanbaru, 29 Maret, 2023

Peneliti



Fauziah

NIM. 11910821341

Guru Kelas IV A



Annisa, S.Pd.

NBM. 1 337 997



- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penilaian, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Rubrik Penilaian

A. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati							
		Keaktifan				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst.									

Keterangan Kriteria Penilaian:

a) Keaktifan

- Siswa dikatakan aktif 4 : Apabila diberi pertanyaan oleh guru siswa cepat menjawab, mengumpulkan tugas tepat waktu, jika ada materi yang kurang dipahami cepat bertanya, dan jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan aktif 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan aktif 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83
- Siswa dikatakan aktif 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

b) Kerja Sama

- Siswa dikatakan kerja sama 4 : Apabila siswa ikut serta dalam diskusi bersama kelompoknya, bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, membantu teman dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan, menyimpulkan hasil pekerjaan secara bersama-sama.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan kerja sama 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan kerja sama 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Siswa dikatakan kerja sama 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai <75

B. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jika diketahui panjang dan lebar sebuah persegi panjang berturut-turut 57 cm dan 43 cm. Tentukan keliling persegi panjang tersebut!	$\text{Keliling} = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (57 + 43)$ $= 2(100) = 200$ Jadi, keliling persegi panjang adalah 200 cm.	10
2.	Jika lebar persegi panjang 81 cm dan keliling persegi panjang tersebut 456 cm. Berapakah panjangnya?	$\text{Keliling} = 2 \times (p + l)$ $456 = 2 \times (p + 81)$ $456 : 2 = p + 81$ $228 = p + 81$ $228 - 81 = p$ $147 = p$ Jadi, panjang sisi persegi panjang adalah 147 cm.	20
3.	Udin mempunyai kebun di belakang rumahnya yang berbentuk persegi panjang. Orangtua Udin akan membuat pagar di sekeliling kebun tersebut. Kebun milik Udin berukuran panjang 4 meter dan lebar 2 meter. Berapakah panjang pagar yang dibutuhkan?	$\text{Keliling Kebun} = 2 \times (p + l)$ $\text{Keliling Kebun} = 2 \times (4 + 2) = 2(6) = 12$ Jadi, panjang pagar yang dibutuhkan untuk mengelilingi kebun tersebut adalah 12 m.	20
Jumlah Skor Maksimal			50

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Intervall Penilaian :

- Nilai 93-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 84-92 : (B) Baik
- Nilai 75-83 : (C) Cukup
- Nilai < 75 : (K) Kurang

C. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Keterampilan Menulis				Keterangan
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
dst.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan Kriteria Penilaian:

Siswa dikatakan terampil menulis 4 : Apabila siswa menulis dengan bahasa yang bisa dimengerti, tulisan rapi, kalimatnya tersusun dengan baik, dan menggunakan tanda baca yang benar.

Rentang nilai = 93-100

Siswa dikatakan terampil menulis 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai = 84-92

Siswa dikatakan terampil menulis 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai 75-83

Siswa dikatakan terampil menulis 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

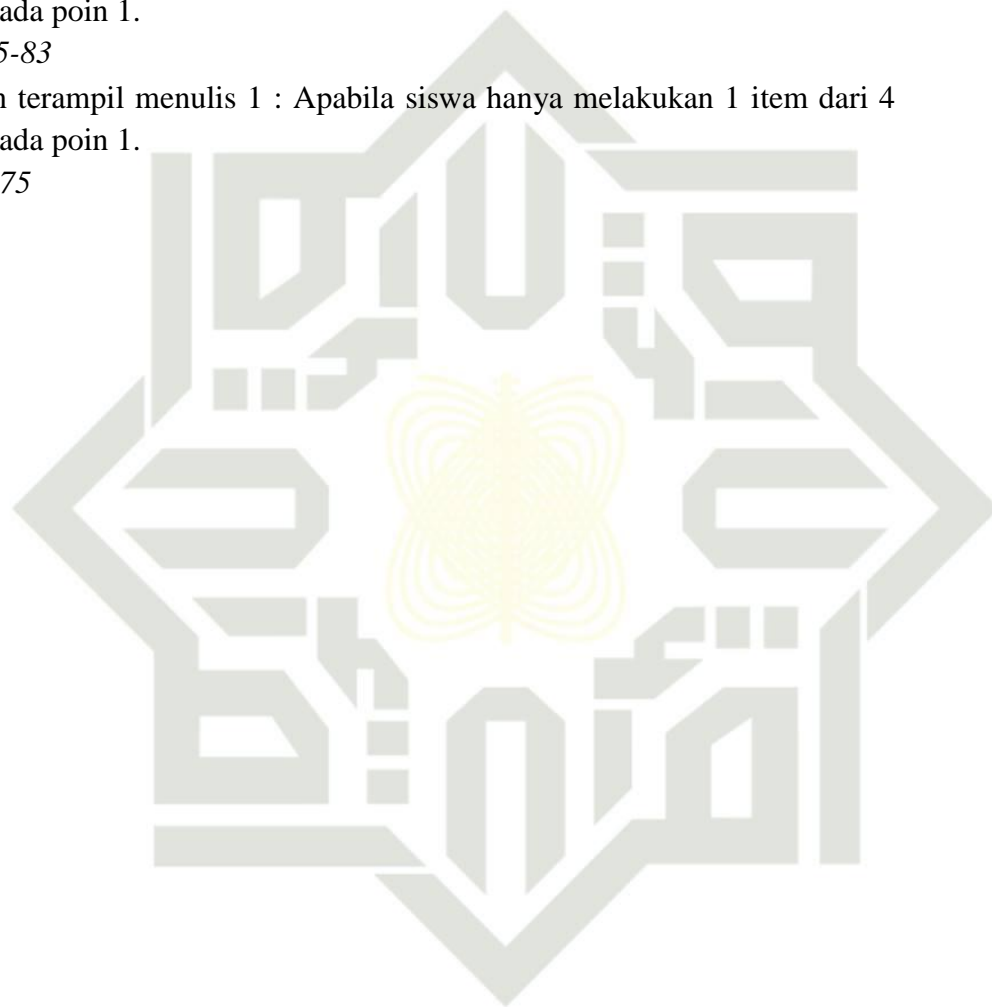
Rentang nilai <75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Lampiran 3d

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Lokasi Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Luas Bangun Datar
 Kelas/Semester : IV / Genap
 Alokasi Waktu : 3 × 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Menentukan luas persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas persegi panjang

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*, siswa mampu menentukan luas persegi panjang.
- Dengan mengerjakan LKPD secara berkelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas persegi panjang.

D. Materi Pembelajaran

Luas Persegi Panjang

E. Model/ Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Think Pair Square*

1. Diizinkan untuk menyalin, mengutip, atau menyebarluaskan kembali sebagai sumber belajar, dengan syarat:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

1. Hobri, dkk. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Hobri, dkk. 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok berempat dan masing-masing siswa dalam kelompok menerima LKPD sebagai bahan diskusi. 2. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas LKPD (tentang luas persegi panjang) secara mandiri. (<i>Think</i>) 3. Siswa diminta berpasangan dengan salah satu teman dalam kelompok untuk berdiskusi dengan pasangannya. (<i>Pair</i>) 4. Kedua pasangan siswa bertemu kembali dalam kelompok berempat untuk menyepakati jawaban kelompok atas tugas yang diberikan. (<i>Square</i>) 5. Perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan jawaban LKPD yang telah didiskusikan 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi luas persegi panjang yang telah dipelajari. 4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, membaca do'a kafaratul majelis dan diakhiri dengan salam. 	20 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi (*terlampir*)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (*terlampir*)
 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (*terlampir*)

Pekanbaru, 5 April 2023

Peneliti



Fauziah

NIM. 11910821341

Guru Kelas IV A



Annisa, S.Pd.

NBM. 1 337 997

Mengetahui,
Kepala Sekolah




Netriza Maidianti, S.Ag.
NBM. 1 091 495

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penilaian, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati							
		Keaktifan				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst.									

Keterangan Kriteria Penilaian:

a) Keaktifan

- Siswa dikatakan aktif 4 : Apabila diberi pertanyaan oleh guru siswa cepat menjawab, mengumpulkan tugas tepat waktu, jika ada materi yang kurang dipahami cepat bertanya, dan jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan aktif 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan aktif 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83
- Siswa dikatakan aktif 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

b) Kerja Sama

- Siswa dikatakan kerja sama 4 : Apabila siswa ikut serta dalam diskusi bersama kelompoknya, bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, membantu teman dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan, menyimpulkan hasil pekerjaan secara bersama-sama.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan kerja sama 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan kerja sama 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Siswa dikatakan kerja sama 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.

Rentang nilai <75

Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Determine the area of a rectangle if you know the perimeter of a rectangle 64 cm and its length is 17 cm!	$K = 2 \times (p+l)$ $p = \frac{K}{2} - l$ $p = \frac{64}{2} - 15$ $p = 32 - 15 = 17$ Jika panjang 17 cm dan lebar 15 cm, maka $L = p \times l$ $L = 17 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} = 255 \text{ cm}^2$ Jadi, luas persegi panjang adalah 255 cm ² .	10
2.	Persegi panjang A mempunyai panjang 13 cm dan lebar 7 cm, sedangkan persegi panjang B mempunyai panjang 23 cm dan lebar 10 cm, berapakah selisih luas kedua buah persegi panjang tersebut?	$\text{Luas A} = p \times l$ $= 13 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ $= 91 \text{ cm}^2$ $\text{Luas B} = p \times l$ $= 23 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$ $= 230 \text{ cm}^2$ $\text{Selisih luas} = \text{Luas B} - \text{Luas A}$ $= 230 \text{ cm}^2 - 91 \text{ cm}^2$ $= 139 \text{ cm}^2$ Jadi, selisih luas kedua buah persegi panjang adalah 139 cm ² .	20
3.	Salah satu tetangga Udin seorang petani. Ia mempunyai tanah berbentuk persegi panjang seluas 416 m ² . Lebar tanah tersebut 16 m. Berapakah panjang tanah petani? Jika petani hendak menjual tanahnya dengan harga Rp.400.000 per m ² , berapakah uang yang didapat petani?	Diketahui: <ul style="list-style-type: none"> - Luas tanah 416 m² - Lebar tanah 16 m - Harga tanah Rp.400.000 per m² Ditanya: berapa panjang tanah dan berapa uang yang didapat petani? Jawab: $p = \frac{L}{l}$	20

- Hak Cipta, dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	$p = \frac{416 \text{ cm}^2}{16 \text{ cm}}$ $p = 26 \text{ cm}$ <p>Jumlah uang = Rp.400.000 × 416 = Rp.166.400.000</p> <p>Jadi, panjang tanah 26 cm dan uang yang akan didapat petani Rp.166.400.000</p>	
Jumlah Skor Maksimal		50

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Interval Penilaian :

- Nilai 93-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 84-92 : (B) Baik
- Nilai 75-83 : (C) Cukup
- Nilai < 75 : (K) Kurang

Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Keterampilan Menulis				Keterangan
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
dst.						

Keterangan Kriteria Penilaian:

- Siswa dikatakan terampil menulis 4 : Apabila siswa menulis dengan bahasa yang bisa dimengerti, tulisan rapi, kalimatnya tersusun dengan baik, dan menggunakan tanda baca yang benar.
Rentang nilai = 93-100
- Siswa dikatakan terampil menulis 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai = 84-92
- Siswa dikatakan terampil menulis 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai 75-83
- Siswa dikatakan terampil menulis 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item yang ada pada poin 1.
Rentang nilai <75

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penemuan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



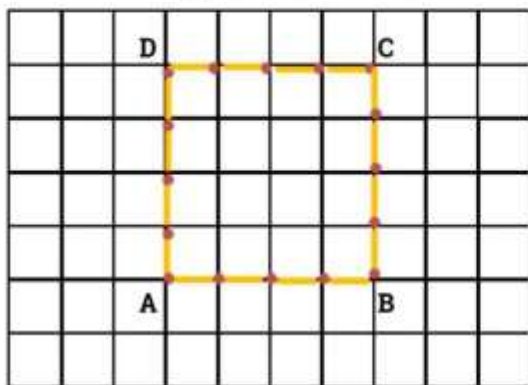
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1



Nama :

Hari/Tanggal :

1. Amatilah gambar di bawah ini!



Berbentuk apakah bangun datar ABCD?

Apakah semua sisi sama panjang?

Lengkapi kalimat berikut.

Keliling ABCD = $AB + BC + \dots + \dots$

= $4 + \dots + \dots + \dots$ (korek api)

= (korek api)

Jika, panjang $AB = BC = CD = AD = s$

Maka, keliling persegi ABCD adalah

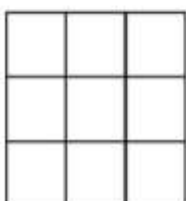
$K = s + \dots + \dots + \dots$ atau $4 \times \dots$



a. Penguji nanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji nanya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

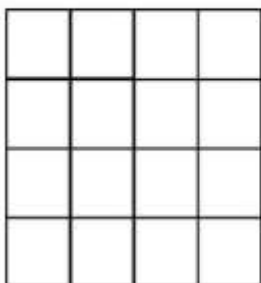


2. Perhatikan bangun datar di bawah ini!
 Berapakah keliling bangun datar tersebut?



$$K = \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$

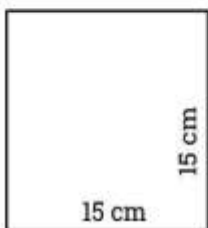


$$K = \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$

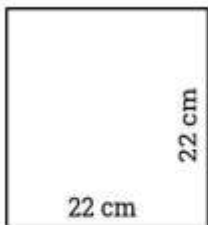
3. Diketahui persegi memiliki panjang sisi seperti gambar di bawah. Hitunglah keliling persegi tersebut!

Jawaban



$$K = \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$






$$K = \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$








- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Sebuah pekarangan berbentuk persegi dengan panjang sisi pekarangan 90 m. Sekeliling pekarangan tersebut akan ditanami pohon mangga dengan jarak antar pohon 3 m. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan berapa banyak pohon mangga yang dibutuhkan? Kalau cukup selesaikan masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.

Jawaban



5. Hasan berlari mengelilingi lapangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 21 m. Jika ia berlari sebanyak 2 kali putaran, tentukan berapa meter jarak yang sudah ditempuh Hasan! Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!

Jawaban



- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penelitian, penelitian, penelitian karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian atau untuk suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pak Deni memiliki sebuah kolam ikan berbentuk persegi dengan panjang sisinya 16 m. Kolam ikan tersebut akan dikelilingi pagar kawat 3 tingkat. Berapa meter panjang kawat yang diperlukan Pak Deni? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Jawaban

7. Ayah Nurul memiliki uang Rp.10.000.000 untuk memagari sekeliling kebunnya. Kebun ayah berbentuk persegi dengan panjang sisinya 60 m. Biaya pemasangan pagar Rp.45.000 per meter. Ayah dan Nurul sedang berdiskusi, menurut ayah uang tersebut sudah cukup untuk memagari kebunnya. Sedangkan menurut Nurul, uang tersebut belum cukup untuk memagari kebun ayahnya. Menurutmu, pendapat siapakah yang benar?

Jawaban

d. Penguji/penilai riwaya untuk keperluan penilaian penulisan, penemuan, penyusunan karya tulis atau jawaban suatu masalah.
 b. Penguji/penilai tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



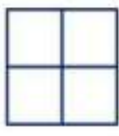
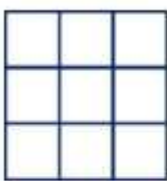
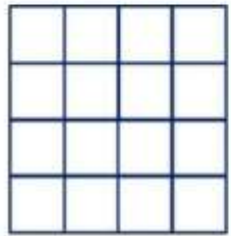
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2



Nama :

Hari/Tanggal :

1. Isilah titik-titik pada tabel berikut ini!

Gambar Persegi	Luas (banyak persegi satuan)	Sisi Datar (s)	Sisi Tegak (s)	s × s
				
				
				

Perhatikan kolom 2 dan 5!

Apakah hasilnya selalu sama?

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Luas Persegi

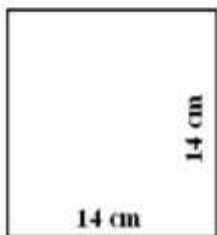
L = ×



a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



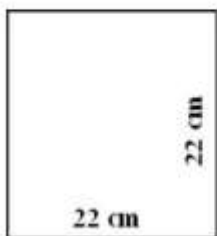
2. Diketahui persegi dengan panjang sisi seperti gambar di bawah. Hitunglah luas persegi tersebut!



$$L = \dots \times \dots$$

$$L = \dots \times \dots$$

$$L = \dots$$



$$L = \dots \times \dots$$

$$L = \dots \times \dots$$

$$L = \dots$$

3. Ayah membeli sebidang tanah berbentuk persegi dengan panjang sisi 15 m. Harga jual tanah per m² adalah Rp.400.000. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan berapa uang yang harus dibayar ayah untuk membeli tanah tersebut?

Jawaban





- a. Tidak mengutip atau menyalin isi dari buku, jurnal, atau sumber lain untuk dipublikasikan atau digunakan untuk tujuan komersial.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebuah lapangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 20 m. Biaya untuk mengecat lapangan adalah Rp.15.000 tiap m^2 . Berapa biaya yang diperlukan untuk mengecat seluruh lapangan tersebut? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!

Jawaban

5. Tina sedang membuat prakarya dari kertas karton yang berbentuk persegi dengan panjang sisi 60 cm. Pada kertas karton tersebut akan ditempelkan potongan kertas origami berukuran $5\text{ cm} \times 5\text{ cm}$. Berapa lembar kertas origami yang dibutuhkan Tina? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Jawaban

6. Andi dan Bima sedang mengerjakan sebuah soal, sebagai berikut:
"Sebuah ruangan berbentuk persegi dengan panjang sisinya 8 m. Lantai pada ruangan tersebut akan dipasang keramik berukuran $40\text{ cm} \times 40\text{ cm}$. Berapa banyak keramik yang diperlukan?"
Andi menjawab perlu 400 keramik. Bima menjawab 200 keramik. Menurutmu, jawaban siapakah yang benar?

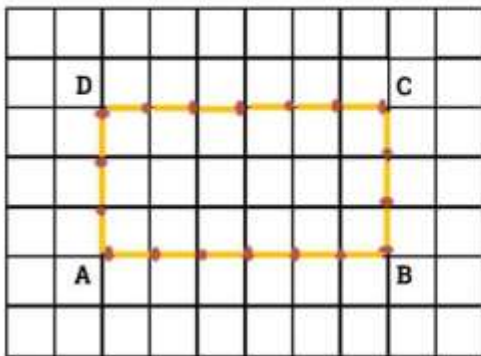
Jawaban

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Amatilah gambar di bawah ini!



Bangun ABCD berbentuk
 Panjang AB = Panjang = korek api
 Panjang BC = Panjang = korek api

$$\begin{aligned} \text{Keliling ABCD} &= AB + BC + CD + \dots \\ &= AB + \dots + BC + \dots \\ &= AB + AB + \dots + \dots \text{ (Karena } AB = \dots, \text{ dan } \dots = \dots \text{)} \\ &= 2AB + 2 \dots \\ &= 2 \times (\dots + \dots) \\ &= 2 \times (6 + \dots) \text{ korek api} \\ &= 2 \times \dots \text{ korek api} \\ &= \dots \text{ korek api} \end{aligned}$$

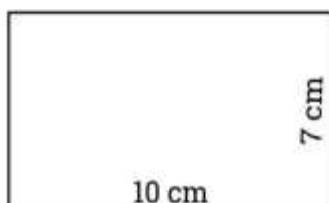
Jika, panjang AB = p ; dan panjang BC = l
 Maka, keliling persegi panjang ABCD adalah
 $K = 2 \dots + 2 \dots$ atau $2 \times (\dots + \dots)$

a. Tugaskan nilai-nilai untuk keperluan penugasan ini!
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penguipian nanya untuk kepenunggan pernaikan, penenian, penuisan karya imian, penyusunan raporan, penuisan kriuk atau unjauan suatu masalah.
- b. Penguipian tidak merugikan kepenunggan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diketahui persegi panjang memiliki panjang dan lebar seperti gambar di bawah. Hitunglah keliling persegi panjang tersebut!



$$K = \dots \times (\dots + \dots)$$

$$K = \dots \times (\dots + \dots)$$

$$K = \dots \times (\dots)$$

$$K = \dots$$



$$K = \dots \times (\dots + \dots)$$

$$K = \dots \times (\dots + \dots)$$

$$K = \dots \times (\dots)$$

$$K = \dots$$

3. Ibu mempunyai taplak meja berbentuk persegi panjang. Taplak meja tersebut berukuran 75 cm × 40 cm. Di sekeliling taplak meja itu akan dipasang renda. Ibu baru memiliki renda sepanjang 100 cm. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan berapa cm panjang renda yang ibu butuhkan sekarang? Kalau cukup selesaikan masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.

Jawaban



4. Seorang atlet pelari sedang berlari mengitari lapangan olahraga dengan ukuran panjang 180 m dan lebar 90 m. Apabila atlet pelari tersebut berlari mengelilingi lapangan sebanyak tiga kali, tentukan berapa meter jarak yang sudah ditempuh atlet tersebut! Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!

Jawaban

5. Sebuah taman berbentuk persegi panjang berukuran panjang 30 m dan lebar 25 m. Di sekeliling taman akan dipasang lampu dengan jarak antar lampu 2,5 m. Berapakah jumlah lampu yang diperlukan? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Jawaban





6. Ayah Rudi memiliki uang Rp.3.000.000 untuk memagari sekeliling kebun miliknya. Kebun ayah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 20 m dan lebar 7 m. Biaya pembuatan pagar Rp.40.000 per meter. Ayah dan Rudi sedang berdiskusi, menurut ayah uang tersebut belum cukup untuk memagari kebunnya. Sedangkan menurut Rudi, uang tersebut cukup untuk memagari kebun ayahnya. Menurutmu, pendapat siapakah yang benar?

Jawaban

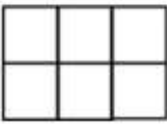
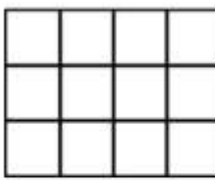
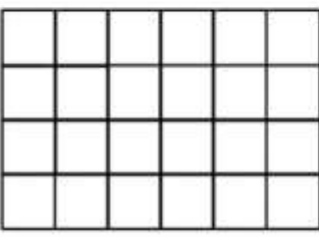


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

Nama :
 Hari/Tanggal :

1. Isilah titik-titik pada tabel berikut ini!

Gambar Persegi Panjang	Luas (banyak persegi satuan)	P	l	$P \times l$
				
				
				

Perhatikan kolom 2 dan 5!
 Apakah hasilnya selalu sama?
 Apa yang dapat kamu simpulkan?

Luas Persegi Panjang

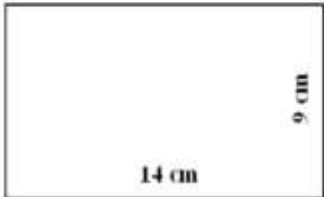
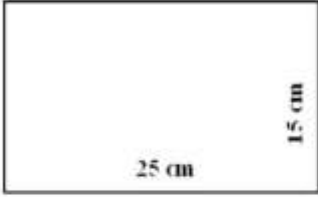
$L = \dots \times \dots$

a. Tugaskan nilai yang sesuai untuk keperluan penemuan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan atau uraian satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Diketahui persegi panjang memiliki panjang dan lebar seperti gambar di bawah. Hitunglah luas persegi panjang tersebut!

	$L = \dots \times \dots$ $L = \dots \times \dots$ $L = \dots$
	$L = \dots \times \dots$ $L = \dots \times \dots$ $L = \dots$



3. Lantai kelas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 4 meter dan lebar 3 meter. Lantai kelas tersebut akan dipasang keramik. Cukupkah informasi di atas untuk menghitung jumlah biaya pemasangan keramik yang diperlukan? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.

Jawaban



1. Dengan menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani atau menyebarkannya kembali.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dinding sebuah kamar panjangnya 4 meter dan tingginya 5 meter. Pada dinding tersebut terdapat satu jendela dengan panjang 75 cm dan tingginya 120 cm. Berapa luas dinding tanpa jendela? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikan soal di atas!

Jawaban

5. Seorang tukang ingin memasang keramik di sebuah rumah. Jika rumah itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran $8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$, dan keramik yang akan dipasang berukuran $40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$, maka berapakah banyak keramik yang akan dipasang oleh tukang tersebut? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikan dengan caramu!

Jawaban

- 
6. Ayah Lani memiliki uang Rp.1.500.000 untuk menanam rumput gajah mini pada taman belakang rumahnya yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran $10\text{ m} \times 7\text{ m}$ dan harga rumput gajah mini adalah Rp.20.000/m². Ayah dan Lani sedang berdiskusi, menurut ayah uang tersebut cukup untuk membeli rumput dan memiliki sisa. Sedangkan menurut Lani, uang tersebut kurang untuk membeli rumput. Menurutmu, pendapat siapakah yang benar?
Jawaban

- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan perniagaan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan karya atau uraian suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak meragukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5a

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

- Hak C
1. Dili
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square*
Siklus I, Pertemuan 1

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika semua deskriptor muncul

3 : Jika dua deskriptor muncul

2 : Jika satu deskriptor muncul

1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok	a. Membagi siswa dalam kelompok berempat secara heterogen b. Membagi siswa dalam kelompok dengan arahan yang jelas c. Memberikan tugas kepada setiap kelompok	2	Pengelolaan kelas perlu ditingkatkan lagi
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara individu meskipun di dalam kelompok ada 4 orang. (<i>Think</i>)	a. Membagikan LKPD kepada setiap siswa b. Meminta siswa mengerjakan secara individu c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD	3	
3.	Guru meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang ada dalam kelompok berempat, untuk mendiskusikan pemahamannya mengenai jawaban tugas yang dikerjakan secara individu. (<i>Pair</i>)	a. Meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang berada di kelompok b. Meminta siswa mengutarakan hasil pemikiran bersama pasangannya c. Memberikan waktu diskusi kepada kelompok	2	
4.	Guru meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu dan saling membagikan hasil	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu b. Meminta siswa mengutarakan hasil	2	Tingkatkan lagi manajemen waktu

kerjanya kepada kelompok berempat. (<i>Square</i>)	c. Memberikan waktu kepada siswa untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat		
Jumlah			9
Persentase			56,25%
Kategori			Cukup Baik

Pekanbaru, 15 Maret 2023
Observer


(Anisa, S.Pd.)
NBM. 1 337 997



Lampiran 5b

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

- 1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square
Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk:
A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!
 Pedoman Penskoran Setiap Indikator
 4 : Jika semua deskriptor muncul
 3 : Jika dua deskriptor muncul
 2 : Jika satu deskriptor muncul
 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok	a. Membagi siswa dalam kelompok berempat secara heterogen b. Membagi siswa dalam kelompok dengan arahan yang jelas c. Memberikan tugas kepada setiap kelompok	3	Masih kurang dalam mengkonstruksi kelas
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara individu meskipun di dalam kelompok ada 4 orang. (Think)	a. Membagikan LKPD kepada setiap siswa b. Meminta siswa mengerjakan secara individu c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD	4	
3.	Guru meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang ada dalam kelompok berempat, untuk mendiskusikan pemahamannya mengenai jawaban tugas yang dikerjakan secara individu. (Pair)	a. Meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang berada di kelompok b. Meminta siswa mengutarakan hasil pemikirannya bersama pasangannya c. Memberikan waktu diskusi kepada kelompok	3	
4.	Guru meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu dan saling membagikan hasil	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu b. Meminta siswa mengutarakan hasil	2	Perlu memberikan reward kepada siswa agar siswa lebih aktif

kerjanya kepada kelompok berempat. (Square)	c. Memberikan waktu kepada siswa untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat		
Jumlah		12	
Persentase		75%	
Kategori		Baik	

Pekanbaru, 17 Maret 2023
 Observer

(Annisa, S.Pd.)
 NBM. 1 337 997



Lampiran 5c

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Hak C
1. Di

© H

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square
Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk:**A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!**

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika semua deskriptor muncul

3 : Jika dua deskriptor muncul

2 : Jika satu deskriptor muncul

1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok	a. Membagi siswa dalam kelompok berempat secara heterogen b. Membagi siswa dalam kelompok dengan arahan yang jelas c. Memberikan tugas kepada setiap kelompok	4	Pengelolaan kelas sudah bagus
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara individu meskipun di dalam kelompok ada 4 orang. (Think)	a. Membagikan LKPD kepada setiap siswa b. Meminta siswa mengerjakan secara individu c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD	4	
3.	Guru meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang ada dalam kelompok berempat, untuk mendiskusikan pemahamannya mengenai jawaban tugas yang dikerjakan secara individu. (Pair)	a. Meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang berada di kelompok b. Meminta siswa mengutarakan hasil pemikirannya bersama pasangannya c. Memberikan waktu diskusi kepada kelompok	3	
4.	Guru meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu dan saling membagikan hasil	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu b. Meminta siswa mengutarakan hasil	3	Sudah memberikan apresiasi berupa reward kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

kerjanya kepada kelompok berempat. (Square)	c. Memberikan waktu kepada siswa untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat		
Jumlah			14
Persentase			87,5 %
Kategori			Sangat Baik

Pekanbaru, 20 Maret 2023
 Observer

(Annisa, S.Pd.)
 NBM. 1 337 997



Lampiran 5d

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

- Hak Cipta
 1. Dilars
 © Ha
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan surat atau uraian suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
 Pada Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square
 Siklus II Pertemuan 2**

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika semua deskriptor muncul

3 : Jika dua deskriptor muncul

2 : Jika satu deskriptor muncul

1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok	a. Membagi siswa dalam kelompok berempat secara heterogen b. Membagi siswa dalam kelompok dengan arahan yang jelas c. Memberikan tugas kepada setiap kelompok	4	
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara individu meskipun di dalam kelompok ada 4 orang. (Think)	a. Membagikan LKPD kepada setiap siswa b. Meminta siswa mengerjakan secara individu c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami LKPD	4	
3.	Guru meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang ada dalam kelompok berempat, untuk mendiskusikan pemahamannya mengenai jawaban tugas yang dikerjakan secara individu. (Pair)	a. Meminta siswa berpasang-pasangan dengan siswa yang berada di kelompok b. Meminta siswa mengutarakan hasil pemikiran bersama pasangannya c. Memberikan waktu diskusi kepada kelompok	4	
4.	Guru meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu dan saling membagikan hasil	a. Meminta kedua pasangan dalam kelompok saling bertemu b. Meminta siswa mengutarakan hasil	3	

kerjanya kepada kelompok berempat. (Square)	c. Memberikan waktu kepada siswa untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat		
Jumlah			16
Persentase			83,75%
Kategori			Sangat Baik

Pekanbaru,5.....April..... 2023
 Observer

(Artaisa, S.Pd.)
 NBM. 1 337 997



Lampiran 6

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor
Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat orang.	a. Secara tertib mengikuti arahan guru b. Berada dalam kelompok yang berjumlah empat orang c. Menerima teman kelompok yang telah ditentukan guru	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika dua deskriptor muncul 2 : Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (<i>Think</i>)	a. Membaca LKPD b. Menuliskan jawaban di LKPD c. Mengerjakan LKPD secara individu	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika dua deskriptor muncul 2 : Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (<i>Pair</i>)	a. Berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan b. Mengutarakan hasil pemikirannya c. Mendengarkan hasil pemikiran temannya	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika dua deskriptor muncul 2 : Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat. (<i>Square</i>)	a. Berdiskusi dalam kelompok berempat b. Mengutarakan hasil kerjanya c. Mendengarkan hasil kerja temannya dalam kelompok berempat untuk menetapkan hasil akhir	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika dua deskriptor muncul 2 : Jika satu deskriptor muncul 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penitisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7a

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
Pertemuan ke/siklus : 1 / I

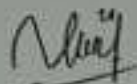
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	1	2	2	8
2	Siswa 02	3	2	2	2	9
3	Siswa 03	2	2	2	1	8
4	Siswa 04	2	2	2	1	8
5	Siswa 05	3	2	1	2	8
6	Siswa 06	3	2	2	2	9
7	Siswa 07	2	2	1	1	6
8	Siswa 08	3	3	2	3	11
9	Siswa 09	3	2	3	1	9
10	Siswa 10	3	2	1	2	8
11	Siswa 11	3	2	2	2	9
12	Siswa 12	3	2	2	1	8
13	Siswa 13	2	2	2	2	9
14	Siswa 14	2	2	1	1	6
15	Siswa 15	2	1	1	2	6
16	Siswa 16	3	2	2	3	10
17	Siswa 17	3	3	3	2	11
18	Siswa 18	3	2	2	3	10
19	Siswa 19	3	2	1	1	7
20	Siswa 20	3	2	1	3	9
21	Siswa 21	2	2	1	2	7
22	Siswa 22	3	3	2	2	10
Jumlah		62	45	38	41	186
Persentase		70,45%	51,13%	43,18%	46,59%	52,84%
Kategori		Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Keterangan Aktivitas

- Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat siswa dan menerima tugas yang diberikan
- Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)
- Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. (*Square*)

Pekanbaru, 15 Maret 2023
Observer


(Nadia Adillah Harpi Zuh)

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7b

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023
Pertemuan ke/siklus : 2 / I

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	2	2	1	8
2	Siswa 02	3	3	2	2	10
3	Siswa 03	3	2	2	2	9
4	Siswa 04	3	2	3	2	10
5	Siswa 05	4	2	2	2	10
6	Siswa 06	3	2	2	2	9
7	Siswa 07	3	1	1	2	7
8	Siswa 08	3	3	2	3	11
9	Siswa 09	3	2	2	2	9
10	Siswa 10	3	2	3	3	11
11	Siswa 11	3	4	3	3	13
12	Siswa 12	3	2	3	2	10
13	Siswa 13	4	4	2	2	12
14	Siswa 14	3	2	2	2	9
15	Siswa 15	2	1	2	2	7
16	Siswa 16	3	2	2	3	10
17	Siswa 17	3	3	3	2	11
18	Siswa 18	3	3	3	3	12
19	Siswa 19	2	2	2	2	8
20	Siswa 20	3	2	2	1	8
21	Siswa 21	3	2	2	2	9
22	Siswa 22	3	2	2	2	9
Jumlah		66	50	49	47	212
Persentase		75%	56,81%	55,68%	53,10%	60,22%
Kategori		Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Keterangan Aktivitas

- Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat siswa dan menerima tugas yang diberikan
- Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)
- Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. (*Square*)

Pekanbaru, 17 Maret 2023
Observer


(Nadia Adilah Harpiyan)

1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7c

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Hari/tanggal : Rabu, 29 Maret 2023
 Pertemuan ke/siklus : 1 / II

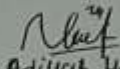
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	3	2	3	11
2	Siswa 02	4	4	3	3	14
3	Siswa 03	3	3	2	2	10
4	Siswa 04	3	3	3	3	12
5	Siswa 05	3	3	4	3	13
6	Siswa 06	4	4	3	3	14
7	Siswa 07	3	2	3	3	11
8	Siswa 08	4	4	3	4	15
9	Siswa 09	3	3	3	2	11
10	Siswa 10	3	2	3	3	11
11	Siswa 11	4	3	4	4	15
12	Siswa 12	3	3	3	3	12
13	Siswa 13	3	3	3	3	12
14	Siswa 14	4	2	3	2	11
15	Siswa 15	3	2	3	3	11
16	Siswa 16	3	3	3	3	12
17	Siswa 17	4	4	3	4	15
18	Siswa 18	3	3	3	3	12
19	Siswa 19	3	2	3	2	10
20	Siswa 20	3	3	3	3	12
21	Siswa 21	3	3	4	3	13
22	Siswa 22	3	3	3	3	12
Jumlah		72	65	69	66	272
Persentase		81,81%	73,86%	78,40%	75%	77,27%
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan Aktivitas

- Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat siswa dan menerima tugas yang diberikan
- Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)
- Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. (*Square*)

Pekanbaru, 29 Maret 2023
 Observer


 (Nadia Adillah Harpi Zan.)

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7d

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Hak Cipta
1. Dilarang

© H. A. Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Hari/tanggal : Rabu, 5 April 2023
Pertemuan ke/siklus : 2 / II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	3	3	3	12
2	Siswa 02	4	4	4	3	15
3	Siswa 03	3	3	4	3	13
4	Siswa 04	3	3	4	4	14
5	Siswa 05	4	3	3	4	14
6	Siswa 06	4	4	4	3	15
7	Siswa 07	4	3	4	4	15
8	Siswa 08	4	4	3	4	15
9	Siswa 09	4	3	4	4	15
10	Siswa 10	3	3	3	3	12
11	Siswa 11	4	4	4	4	16
12	Siswa 12	4	3	3	3	13
13	Siswa 13	4	4	3	3	14
14	Siswa 14	4	3	4	3	14
15	Siswa 15	3	3	3	3	12
16	Siswa 16	4	3	4	3	14
17	Siswa 17	4	4	4	3	15
18	Siswa 18	4	3	4	4	15
19	Siswa 19	3	3	3	3	12
20	Siswa 20	3	3	3	3	12
21	Siswa 21	4	4	4	4	16
22	Siswa 22	4	3	3	4	14
Jumlah		81	73	78	75	307
Persentase		92,04%	82,93%	88,63%	85,22%	87,21%
Kategori		sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik

Keterangan Aktivitas

- A. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok yang beranggotakan empat siswa dan menerima tugas yang diberikan
- B. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. (*Think*)
- C. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. (*Pair*)
- D. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. (*Square*)

Pekanbaru, 5 April 2023
Observer


(Nadiyah Adhikharri Zaki)



Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Square*

Indikator Pemecahan Masalah	Keterangan	Skor
Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah	Salah dalam mengidentifikasi masalah atau tidak memberikan jawaban.	0
	Dapat mengidentifikasi masalah namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.	1
	Mengidentifikasi dengan benar tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak tepat.	2
	Mengidentifikasi dengan benar dan menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai, tetapi hasil perhitungan ada yang salah.	3
	Mengidentifikasi dengan benar, menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai dan hasil perhitungan benar.	4
Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya	Tidak dapat membuat model sehingga tidak mendapatkan jawaban atau tidak memberikan jawaban.	0
	Dapat membuat model namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.	1
	Membuat model dengan benar, tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak benar.	2
	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.	3
	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar dan hasil perhitungan benar.	4
Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah	Tidak memilih strategi sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah atau tidak memberikan jawaban.	0
	Dapat memilih strategi namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	1
	Memilih strategi yang benar, namun ada salah dalam melaksanakan penyelesaian.	2
	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.	3
	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan hasil perhitungan benar.	4
Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban	Tidak melakukan pemeriksaan sama sekali atau tidak memberikan jawaban.	0
	Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan tidak menuliskan kesimpulan.	1

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

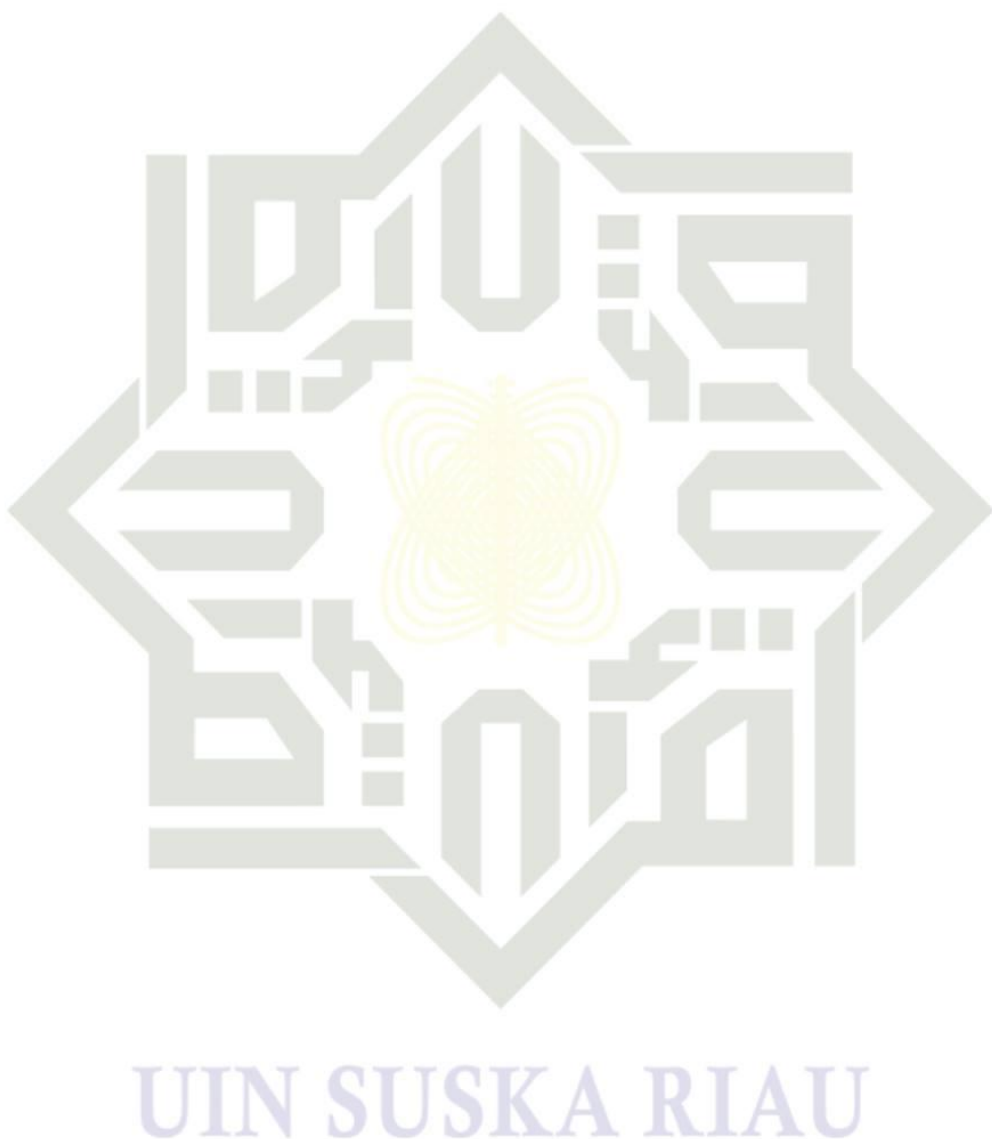
	Melakukan pemeriksaann tetapi kurang lengkap dan menuliskan kesimpulan yang salah.	2
	Melakukan pemeriksaan dengan lengkap tetapi menuliskan kesimpulan yang salah.	3
	Melakukan pemeriksaan dengan lengkap dan membuat kesimpulan yang benar.	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 9a

Soal Tes Pra Tindakan

Andi mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dimasukkan ke dalam kantong plastik. Setiap kantong berisi permen rasa jeruk dan rasa stroberi sama banyak. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan jumlah kantong plastik paling banyak yang diperlukan Andi? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.

Ibu membeli 30 kue kacang dan 50 kue keju. Kedua jenis kue tersebut akan diletakkan ke dalam kotak. Setiap kotak berisi kue yang sama banyak untuk setiap jenis. Berapa kotak paling banyak yang bisa disediakan ibu? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!

Lani kursus bahasa Inggris setiap 3 hari sekali. Ratna kursus bahasa Inggris setiap 6 hari sekali. Pada 1 Januari 2023, mereka berangkat kursus bahasa Inggris bersama-sama. Pada tanggal berapa mereka berdua akan kursus bersama-sama lagi? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Ani dan Ratna mengerjakan sebuah soal, soalnya sebagai berikut:

Di sebuah taman kota terdapat dua buah air mancur. Air mancur A menyala setiap 12 menit sekali, sementara air mancur B menyala setiap 15 menit sekali. Pada pukul 07.00 kedua air mancur itu menyala bersama-sama. Pada pukul berapa kedua air mancur tersebut akan kembali menyala bersama-sama?

Ani menjawab pada pukul 08.00. Ratna menjawab pukul 09.00. Menurutmu jawaban siapa yang paling tepat?

INSTRUMEN PENILAIAN PRA TINDAKAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah	Andi mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dimasukkan ke dalam kantong plastik. Setiap kantong berisi permen rasa jeruk dan rasa stroberi sama banyak. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan jumlah kantong plastik paling banyak yang diperlukan Andi? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.	Cukup. Pada soal diketahui banyak permen rasa jeruk 60 dan permen rasa stroberi 72. Informasi ini cukup untuk menentukan jumlah kantong plastik paling banyak yang diperlukan Andi. Faktorisasi prima $60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5$ $= 2^2 \times 3 \times 5$ Faktorisasi Prima $72 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3$ $= 2^3 \times 3^2$ Maka, FPB dari 60 dan $72 = 2^2 \times 3 = 12$ Jadi, paling banyak kantong plastik yang diperlukan Andi adalah 12 kantong.	0	Salah dalam mengidentifikasi masalah atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat mengidentifikasi masalah namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.
			2	Mengidentifikasi dengan benar tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak tepat.
			3	Mengidentifikasi dengan benar dan menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai, tetapi hasil perhitungan ada yang salah.
4	Mengidentifikasi dengan benar, menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai dan hasil perhitungan benar.			



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk informasi umum.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya</p>	<p>Ibu membeli 30 kue kacang dan 50 kue keju. Kedua jenis kue tersebut akan diletakkan kedalam kotak. Setiap kotak berisi kue yang sama banyak untuk setiap jenis. Berapa kotak paling banyak yang bisa disediakan ibu? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!</p>	<p>Mencari FPB dari 30 dan 50.</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>Faktorisasi prima $30 = 2 \times 3 \times 5$ Faktorisasi prima $50 = 2 \times 5 \times 5 = 2 \times 5^2$ Maka, FPB dari 30 dan 50 adalah $= 2 \times 5 = 10$ Jadi, ibu harus menyediakan kotak paling banyak 10 buah.</p>	<p>0 Tidak dapat membuat model sehingga tidak mendapatkan jawaban atau tidak memberikan jawaban. 1 Dapat membuat model namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah. 2 Membuat model dengan benar, tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak benar. 3 Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar, namun ada perhitungan yang salah. 4 Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar dan hasil perhitungan benar.</p>
<p>Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>Lani kursus bahasa Inggris setiap 3 hari sekali. Ratna kursus bahasa Inggris setiap 6 hari sekali. Pada 1 Januari 2023, mereka berangkat kursus bahasa Inggris bersama-sama. Pada tanggal berapa mereka berdua akan kursus bersama-sama lagi?</p>	<p>Untuk mengetahui tanggal berapa Lani dan Ratna akan kursus bersama lagi, maka kita harus mencari KPK dari 3 dan 6, kemudian hasil KPK tersebut dijumlahkan dengan tanggal yang diketahui dari soal. Faktorisasi prima dari $3 = 3 \times 1$ Faktorisasi prima dari $6 = 2 \times 3$ KPK dari 3 dan $6 = 2 \times 3 = 6$ Jadi, mereka akan berangkat kursus bahasa Inggris bersama-sama lagi setelah 6 hari</p>	<p>0 Tidak memilih strategi sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah atau tidak memberikan jawaban. 1 Dapat memilih strategi namun tidak dapat menyelesaikan masalah. 2 Memilih strategi yang benar, namun ada salah dalam melaksanakan penyelesaian.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!</p>	<p>dari tanggal 1 Januari yaitu tanggal 7 Januari 2023.</p>	3	<p>Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.</p>
			4	<p>Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan hasil perhitungan benar.</p>
<p>Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban</p>	<p>Ani dan Ratna mengerjakan sebuah soal, soalnya sebagai berikut: Di sebuah taman kota terdapat dua buah air mancur. Air mancur A menyala setiap 12 menit sekali, sementara air mancur B menyala setiap 15 menit sekali. Pada pukul 07.00 kedua air mancur itu menyala bersama-sama. Pada pukul berapa kedua air mancur tersebut akan kembali menyala bersama-sama? Ani menjawab pada pukul 08.00. Ratna menjawab pukul 09.00. Menurutmu jawaban siapa yang paling tepat?</p>	<p>KPK dari 12 dan 16. $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$ $15 = 3 \times 5$ KPK dari 12 dan 16 = $2^2 \times 3 \times 5 = 4 \times 3 \times 5 = 60$. Maka, kedua air mancur tersebut akan kembali menyala bersama-sama setelah 60 menit atau 1 jam kemudian yaitu pada pukul 08.00. Jadi, jawaban yang benar adalah jawaban Ani.</p>	0	<p>Tidak melakukan pemeriksaan sama sekali atau tidak memberikan jawaban.</p>
			1	<p>Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan tidak menuliskan kesimpulan.</p>
			2	<p>Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan menuliskan kesimpulan yang salah.</p>
			3	<p>Melakukan pemeriksaan dengan lengkap tetapi menuliskan kesimpulan yang salah.</p>
			4	<p>Melakukan pemeriksaan dengan lengkap dan membuat kesimpulan yang benar.</p>



Lampiran 10a

Soal Tes Siklus I

Sebuah kolam ikan berbentuk persegi dengan panjang sisi 75 m. Kolam ikan tersebut akan dikelilingi batako. Setiap meter membutuhkan 16 batako. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan banyak batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan tersebut? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.

Sebuah pekarangan berbentuk persegi. Panjang sisi pekarangan 86 m. Di sekeliling pekarangan itu akan ditanami pohon pepaya dengan jarak antar pohon 2 m. Berapa banyak pohon pepaya yang dibutuhkan? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!

Paman ingin menjual sebidang tanah berbentuk persegi. Keliling tanah tersebut 80 m. Jika harga tanah per m^2 adalah Rp.500.000, berapakah uang yang akan didapat paman? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Edo dan Fadil mengerjakan sebuah soal, soalnya sebagai berikut:

Sebuah ruangan berbentuk persegi dengan panjang sisinya 12 m. Lantai pada ruangan tersebut akan dipasang keramik berukuran $30\text{ cm} \times 30\text{ cm}$. Berapa banyak keramik yang diperlukan? Edo menjawab 1.500 keramik. Fadil menjawab 1.600 keramik. Jawaban siapa yang paling tepat?



INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS I

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah	Sebuah kolam ikan berbentuk persegi dengan panjang sisi 75 m. Kolam ikan tersebut akan dikelilingi batako. Setiap meter membutuhkan 16 batako. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan banyak batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan tersebut? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.	Cukup. Karena pada soal diketahui panjang sisi kolam 75 m dan batako yang dibutuhkan per meter 16 batako. Informasi ini cukup untuk menentukan banyak batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan. - Langkah 1 : Mencari keliling kolam ikan yang berbentuk persegi. $\text{Keliling kolam ikan} = 4 \times s$ $= 4 \times 75 \text{ m}$ $= 300 \text{ m}$ - Langkah 2 : Menghitung jumlah batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan. $\text{Jumlah batako yang dibutuhkan} = \text{keliling kolam ikan} \times \text{jumlah batako per m}$ $= 300 \text{ m} \times 16 \text{ batako/m}$ $= 4.800 \text{ batako}$ Jadi, banyak batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan tersebut adalah 4.800 batako.	0	Salah dalam mengidentifikasi masalah atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat mengidentifikasi masalah namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.
			2	Mengidentifikasi dengan benar tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak tepat.
			3	Mengidentifikasi dengan benar dan menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai, tetapi hasil perhitungan ada yang salah.
4	Mengidentifikasi dengan benar, menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai dan hasil perhitungan benar.			



<p>Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya</p>	<p>Sebuah pekarangan berbentuk persegi. Panjang sisi pekarangan 86 m. Di sekeliling pekarangan itu akan ditanami pohon pepaya dengan jarak antar pohon 2 m. Berapa banyak pohon pepaya yang dibutuhkan? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!</p>	<p>Misalkan, Keliling pekarangan = K Panjang sisi pekarangan = 86 m = s Jarak antar pohon = 2 m = a Banyak pohon pepaya yang dibutuhkan = X Maka, $X = \frac{K}{a}$ $= \frac{4 \times s}{2 m} = \frac{4 \times 86 m}{2 m} = \frac{344 m}{2 m} = 172$ Jadi, banyak pohon pepaya yang dibutuhkan adalah 172 pohon.</p>	0	Tidak dapat membuat model sehingga tidak mendapatkan jawaban atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat membuat model namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.
			2	Membuat model dengan benar, tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak benar.
			3	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.
			4	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar dan hasil perhitungan benar.
<p>Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>Paman ingin menjual sebidang tanah berbentuk persegi. Keliling tanah tersebut 80 m. Jika harga tanah per m² adalah Rp.500.000, berapakah uang yang akan didapat paman? Dengan cara apa soal ini dapat</p>	<p>Untuk mengetahui jumlah uang yang akan didapat paman adalah dengan cara mencari luas tanah. Kemudian, luas tanah dikali dengan harga tanah per m². - Mencari Luas tanah Keliling tanah = 4 × s 80 m = 4 × s 4 × s = 80 m $s = \frac{80 m}{4} = 20 m$ Luas tanah = s × s</p>	0	Tidak memilih strategi sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat memilih strategi namun tidak dapat menyelesaikan masalah.
			2	Memilih strategi yang benar, namun ada salah dalam melaksanakan penyelesaian.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

<p>diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!</p>	<p>= 20 m × 20 m = 400 m²</p> <p>- Jumlah uang yang akan didapat paman = luas tanah × harga tanah per m² = 400 m² × Rp.500.000/m² = 200.000.000</p> <p>Jadi, uang yang akan didapat paman adalah Rp.200.000.000</p>	3	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.
		4	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan hasil perhitungan benar.
<p>Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban</p> <p>Edo dan Fadil mengerjakan sebuah soal, soalnya sebagai berikut: Sebuah ruangan berbentuk persegi dengan panjang sisinya 12 m. Lantai pada ruangan tersebut akan dipasang keramik berukuran 30 cm × 30 cm. Berapa banyak keramik yang diperlukan? Edo menjawab 1.500 keramik. Fadil menjawab 1.600 keramik. Jawaban siapa yang paling tepat?</p>	<p>Untuk mengetahui banyak keramik yang diperlukan adalah dengan menghitung luas ruangan kemudian dibagi dengan luas keramik.</p> <p>- Luas ruangan = s × s = 12 m × 12 m = 144 m² = 1.440.000 cm²</p> <p>- Luas keramik = s × s = 30 cm × 30 cm = 900 cm²</p> <p>- Banyak keramik yang diperlukan = luas ruangan : luas keramik = 1.440.000 cm² : 900 cm² = 1.600</p> <p>Jadi, jawaban yang benar adalah jawaban Fadil.</p>	0	Tidak melakukan pemeriksaan sama sekali atau tidak memberikan jawaban.
		1	Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan tidak menuliskan kesimpulan.
		2	Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan menuliskan kesimpulan yang salah.
		3	Melakukan pemeriksaan dengan lengkap tetapi menuliskan kesimpulan yang salah.
		4	Melakukan pemeriksaan dengan lengkap dan membuat kesimpulan yang benar.



Lampiran 11a

Soal Tes Siklus 2

Ibu memiliki taplak meja berbentuk persegi panjang. Panjang taplak meja tersebut 120 cm dan lebar 75 cm. Di sekeliling taplak meja itu akan dipasang renda. Ibu baru memiliki renda sepanjang 150 cm. Cukupkah informasi di atas untuk menentukan berapa cm panjang renda yang ibu butuhkan sekarang? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.

Taman di pekarangan Pak Edo berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 24 m dan lebarnya 18 m. Di sekeliling taman akan dipasang tiang lampu dengan jarak antar tiang 3 m. Berapa banyak tiang lampu yang dibutuhkan? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!

Sebuah ruang pertemuan berbentuk persegi panjang dengan ukuran $9 \text{ m} \times 6 \text{ m}$. Ruangan tersebut akan dipasang keramik berbentuk persegi berukuran $30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$. Berapa banyak keramik yang dibutuhkan untuk menutup seluruh lantai ruangan tersebut? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Ayah Rini memiliki uang Rp.1.500.000 untuk menanam rumput hias pada taman belakang rumahnya yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 8 m dan lebar 6 m. Biaya untuk menanam rumput hias adalah Rp.30.000/m². Ayah dan Rini sedang berdiskusi, menurut ayah uang tersebut sudah cukup untuk membeli rumput hias. Sedangkan menurut Rini, uang tersebut kurang untuk membeli rumput hias. Menurutmu pendapat siapakah yang benar?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah	Ibu memiliki taplak meja berbentuk persegi panjang. Panjang taplak meja tersebut 120 cm dan lebar 75 cm. Di sekeliling taplak meja itu akan dipasang renda. Ibu baru memiliki renda sepanjang 150 cm. Cukukah informasi di atas untuk menentukan berapa cm panjang renda yang ibu butuhkan sekarang? Kalau cukup selesaikanlah masalah tersebut. Kalau tidak cukup, lengkapi kemudian selesaikan.	Cukup. Karena pada soal diketahui panjang dan lebar taplak meja 120 cm × 75 cm, dan panjang renda yang baru dimiliki ibu 150 cm. Informasi ini cukup untuk menentukan panjang renda yang ibu butuhkan. - Langkah 1 : Mencari keliling taplak meja yang berbentuk persegi panjang. $\begin{aligned} \text{Keliling taplak meja} &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (120 \text{ cm} + 75 \text{ cm}) \\ &= 2 \times (195 \text{ cm}) \\ &= 390 \text{ cm} \end{aligned}$ - Langkah 2 : Mencari panjang renda yang ibu butuhkan. Panjang renda yang ibu butuhkan = keliling taplak meja - renda yang dimiliki ibu $= 390 \text{ cm} - 150 \text{ cm} = 240 \text{ cm}$ Jadi, panjang renda yang ibu butuhkan sekarang adalah 240 cm.	0	Salah dalam mengidentifikasi masalah atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat mengidentifikasi masalah namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.
			2	Mengidentifikasi dengan benar tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak tepat.
			3	Mengidentifikasi dengan benar dan menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai, tetapi hasil perhitungan ada yang salah.
4	Mengidentifikasi dengan benar, menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang sesuai dan hasil perhitungan benar.			



<p>Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya</p>	<p>Taman di pekarangan Pak Edo berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 24 m dan lebarnya 18 m. Di sekeliling taman akan dipasang tiang lampu dengan jarak antar tiang 3 m. Berapa banyak tiang lampu yang dibutuhkan? Susunlah model matematika dari masalah di atas dan selesaikanlah soal di atas!</p>	<p>Misalkan, panjang taman = 24 m = p lebar taman = 18 m = l keliling taman = K jarak antar tiang = 3 m = j</p> <p>Banyak tiang lampu yang dibutuhkan = X</p> <p>Maka,</p> $X = \frac{K}{j}$ $= \frac{2 \times (p + l)}{j} = \frac{2 \times (24 \text{ m} + 18 \text{ m})}{3 \text{ m}} = \frac{2 \times (42 \text{ m})}{3 \text{ m}}$ $= \frac{84 \text{ m}}{3 \text{ m}} = 28$ <p>Jadi, banyak tiang lampu yang dibutuhkan adalah 28 tiang.</p>	0	Tidak dapat membuat model sehingga tidak mendapatkan jawaban atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat membuat model namun tidak dapat melaksanakan penyelesaian masalah.
			2	Membuat model dengan benar, tetapi langkah-langkah penyelesaian tidak benar.
			3	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.
			4	Membuat model dengan benar, melaksanakan langkah penyelesaian dengan benar dan hasil perhitungan benar.
<p>Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>Sebuah ruang pertemuan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9 m × 6 m. Ruangan tersebut akan dipasang keramik berbentuk persegi berukuran 30 cm × 30 cm. Berapa banyak keramik yang dibutuhkan untuk menutup seluruh lantai</p>	<p>Untuk mengetahui banyak keramik yang dibutuhkan adalah dengan cara menghitung luas ruang pertemuan dan menghitung luas keramik. Kemudian, luas ruang pertemuan dibagi dengan luas keramik.</p> <p>- Luas ruang pertemuan = p × l = 9 m × 6 m = 54 m² = 540.000 cm²</p>	0	Tidak memilih strategi sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah atau tidak memberikan jawaban.
			1	Dapat memilih strategi namun tidak dapat menyelesaikan masalah.
			2	Memilih strategi yang benar, namun ada salah dalam melaksanakan penyelesaian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

<p>ruangan tersebut? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!</p>	<p>- Luas keramik = $s \times s$ $= 30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$ $= 900 \text{ cm}^2$</p> <p>- Banyak keramik = $\frac{\text{luas ruang pertemuan}}{\text{luas keramik}}$ $= \frac{540.000 \text{ cm}^2}{900 \text{ cm}^2} = 600$</p> <p>Jadi, banyak banyak keramik yang dibutuhkan untuk menutup seluruh lantai ruangan tersebut adalah 600 keramik.</p>	3	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar, namun ada perhitungan yang salah.
		4	Memilih strategi yang benar, melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan hasil perhitungan benar.
<p>Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban</p> <p>Ayah Rini memiliki uang Rp.1.500.000 untuk menanam rumput hias pada taman belakang rumahnya yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 8 m dan lebar 6 m. Biaya untuk menanam rumput hias adalah Rp.30.000/m². Ayah dan Rini sedang berdiskusi, menurut ayah uang tersebut sudah cukup untuk membeli rumput hias. Sedangkan menurut Rini, uang tersebut kurang untuk membeli rumput hias. Menurutmu pendapat siapakah yang benar?</p>	<p>Untuk mengetahui jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli rumput hias adalah dengan menghitung luas taman belakang kemudian dikalikan dengan harga rumput hias per m².</p> <p>- Luas taman belakang = $p \times l$ $= 8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ $= 48 \text{ m}^2$</p> <p>- Uang yang dibutuhkan = Luas taman belakang \times harga rumput per m² $= 48 \text{ m}^2 \times \text{Rp.30.000/m}^2$ $= 1.440.000$</p> <p>Karena uang yang dibutuhkan Rp.1.440.000 maka uang Ayah Rini sudah cukup untuk membeli rumput hias. Jadi, jawaban yang benar adalah jawaban Ayah Rini.</p>	0	Tidak melakukan pemeriksaan sama sekali atau tidak memberikan jawaban.
		1	Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan tidak menuliskan kesimpulan.
		2	Melakukan pemeriksaan tetapi kurang lengkap dan menuliskan kesimpulan yang salah.
		3	Melakukan pemeriksaan dengan lengkap tetapi menuliskan kesimpulan yang salah.
		4	Melakukan pemeriksaan dengan lengkap dan membuat kesimpulan yang benar.

Lampiran 12

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

am

Kasim Riau



© |

Riau



Islam



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



Islam



f Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Riau

Islam

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 (Administrasi)

1. H:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efatik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/737/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fauziah
NIM	: 11910821341
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6

SIALANG MUNGGU – TAMPAN – KOTA PEKANBARU

TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat : Jl. Cipta Karya - Tampan ☎ Telp. 0761-565303 ☎ Kode Pos 28293 ☎ Email : sdmuhammadiyah6@yahoo.com

Pekanbaru, 11 Rajab 1444 H
02 Februari 2023 M

Nomor : 059/III.4.AU/C/2023

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : Balasan Surat izin Pelaksanaan Prariset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan surat Bapak/ ibu dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/737/2023 perihal izin pelaksanaan Prariset, maka melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melaksanakan Prariset di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 02 Februari 2023
Kepala Sekolah



NETRIZA MAIDIANTI, S.Ag
NBM : 1 091 495

- a. 1. Mengajukan karya untuk kepentingan pemerintahan, pemerintahan, pemerintahan karya ilmiah, penyusunan laporan, pemerintahan lain atau urusan suad masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5606/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Fauziah
NIM : 11910821341
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Maret 2023 s.d 06 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54514
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5606/2023 Tanggal 6 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

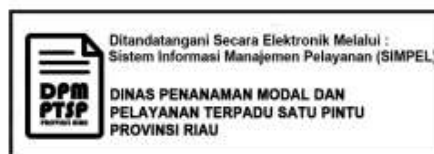
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FAUZIAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11910821341 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SQUARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/637/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016. Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54514 tanggal 7 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : FAUZIAH
2. NIM : 11910821341
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PERUM GK PAYUNG SEKAKI E12/8 KEL. KUALU KEC. TAMBANG-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SQUARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Maret 2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 09 Maret 2023

Kepada Yth,
SD Muhammadiyah 6
Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01423/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/637/2023 tanggal 08 Maret 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : FAUZIAH
NIM : 11910821341
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SQUARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tingkat I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NPSN : 1009612
N.S.S. : 1020600001

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6
SIALANG MUNGGU – TAMPAN – KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat Jl. Cipta Karya - Tampar ☎ Telp. 0761-565303 ☎ Kode Pos 28293 ☎ Email : sdmuhammadiyah6@yahoo.com

Pekanbaru, 23 Sya'ban 1444 H
15 Maret 2023 M

Nomor : 085/III.4.AU/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat permohonan dari Dinas Pendidikan No. 800/Disdik.Sekretaris.1/01439/2023 tanggal 08 Februari 2023 perihal izin melaksanakan Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : FAUZIAH
NIRM : 11910821341
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SQUARE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

Maka melalui surat ini pada prinsipnya kami bersedia untuk memberikan izin Riset/ Penelitian kepada Mahasiswa tersebut di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru yang saya pimpin.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Assalam,
Kepala,

NETRIZA MAIDIANTI, S.Pd
NBM : 1 091 495

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NPSN : 1049012
N.S.S : 10207000042

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6
SIALANG MUNGGU – TAMPAN – KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat : Jl. Cipta Karya - Tampar ☎ Telp. 0761-565303 ☐ Kode Pos 28293 ☐ Email : sdmuhammadiyah6@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 106 /III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NETRIZA MAIDIANTI, S.Ag
NIP/NBM : -/ 1 091 495
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FAUZIAH
NIRM : 11910821341
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU

Telah menyelesaikan penelitian dan mengumpulkan data di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan Judul Penelitian "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SQUARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Mei 2023

Kepala,

NETRIZA MAIDIANTI, S.Ag
NBM : 1 091 495

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5015/2023

Pekanbaru, 23 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FAUZIAH
NIM : 11910821341
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Square untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau







a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penadaitkan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003
3. Nama Mahasiswa : Fauziah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910821341
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 Desember 2022	Bimbingan Instrumen Penilaian		
2	16 Januari 2023	Bimbingan Bab 1-3		
3	31 Januari 2023	ACC Proposal		
4	23 Februari 2023	Bimbingan RPP, LKPD, Lembar Observasi, dan Instrumen Soal		
5	23 Mei 2023	Bimbingan Bab 4-5		
6	30 Mei 2023	Abstrak		
7	6 Juni 2023	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 6 Juni 2023
 Dosen Pembimbing



Melly Andriani, M.Pd.
 NIP.19740526 200604 2 003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Fauziah, lahir di Pekanbaru pada tanggal 19 Maret 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Khairul Fahmi dan Nur Aini. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 043 Rumbai lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tanggal 4 Juli sampai 31 Agustus 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Pada tanggal 21 September sampai 16 Desember 2022, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Alhamdulillah pada tanggal 15 Juni 2023 penulis mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di bawah bimbingan Ibu Melly Andriani, M.Pd. dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Square* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.